

**PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* DAN *NON PERFORMING LOAN*
TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
WINDY TEHA
153010013**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2019**

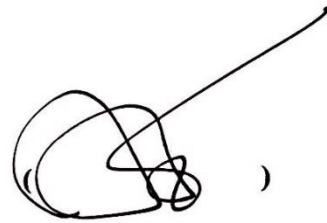
Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN NON
PERFORMING LOAN TERHADAP LOAN TO
DEPOSIT RATIO PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

Nama : Windy Teha
NIM : 153010013
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada 16 Mei 2019
Dewan Penguji,

Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202



Penguji II : Desma Erica Maryati M, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0104127904



STIE Eka Prasetya,
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

Judul : **PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Nama : **Windy Teha**

NIM : **153010013**

Program Studi : **Akuntansi**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing 1,



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN 0118078703

Pembimbing II,



Yonson Pane, S.E., M.Si.
NIDN 1302068301

STIE EKA PRASETYA

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa skripsi dan tugas pribadi yang saya serahkan kepada dosen pembimbing skripsi, adalah benar-benar hasil skripsi / pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil skripsi atau pekerjaan orang lain dalam skripsi dan/atau tugas pribadi saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut diatas maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Windy Teha
NIM	153010013
Judul Skripsi	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap <i>Loan To Deposit Ratio</i> Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017
Pembimbing skripsi yang disusulkan :	
Pembimbing – I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing – II	Yonson Pane, S.E., M.Si.

Saya menanda tangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya

Medan, 16 Mei 2019



Windy Teha
153010013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana pada Program Studi Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

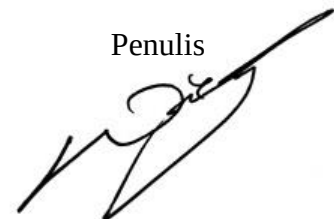
1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Darsen Song.
2. Badan Pengurus Harian Bapak Herman Liu, S.E., M.M.
3. Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si., selaku Ketua STIE Eka Prasetya.
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Desma Erica Maryati M, S.Pd., M.Si.
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Susanto, S.T.

7. Ketua Program Studi Akuntansi S-1, Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si., sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Yonson Pane, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
10. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
11. Kepala Bagian Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Bambang Sutejo, S.E., S.Kom., M.M.
12. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai STIE Eka Prasetya.
13. Orang tua tercinta, saudara-saudara serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif diperlukan untuk hal yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 16 Mei 2019

Penulis



Windy Teha
153010013

ABSTRAK

Windy Teha, 153010013, 2019, Pengaruh *Net Interest Margin* Dan *Non Performing Loan* Terhadap *Loan To Deposit Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si. Pembimbing II : Yonson Pane, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebanyak 45 perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 26 perusahaan perbankan konvensional. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan ***Loan To Deposit Ratio* = 0,965 – 1,507 *Net Interest Margin* + 0,003 *Non Performing Loan*.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Interest Margin* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,410 < 1,978$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,428 < 1,978$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,669 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,866 > 3,07$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,085 atau 8,5% yang artinya *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh sebesar 8,5% terhadap *Loan To Deposit Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti *Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio*

ABSTRACT

Windy Teha, 153010013, 2019, *Influence of Net Interest Margin and Non-Performing Loans toward Loan to Deposit Ratio on Conventional Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange of Period 2013-2017*, STIE Eka Prasetya, Accounting Study Program, Advisor I: Putri Wahyuni, SE , M.Sc. Advisor II: Yonson Pane, S.E., M.Sc.

This study aims to determine the influence of Net Interest Margin and Non Performing Loans toward Loan To Deposit Ratio on conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 through 2017.

The research methodology which is used in this study is descriptive quantitative method. The type of data which is used in this study is quantitative data, namely data that was obtained in the form of numbers or numerals. The data source is secondary data. Secondary data was obtained from www.idx.co.id to obtain financial statements of conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 through 2017. The population of this study were conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 through 2017 which is 45 companies. The sample of this study amounted to 26 conventional banking companies. Data were analyzed using the multiple linear regression analysis method. The results of the analysis provide the Loan To Deposit Ratio equation = $0.965 - 1.507 \text{ Net Interest Margin} + 0.003 \text{ Non Performing Loans}$.

The results showed that partially Net Interest Margin doesn't have influence but is significant towards Loan To Deposit Ratio on conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 through 2017 with value $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$, which is $-3.410 < 1.978$ with a significant level of < 0.05 , which is $0.001 < 0.05$. Based on this case, the first hypothesis is accepted. The results showed that partially Non Performing Loan doesn't have influence and is not significant towards Loan To Deposit Ratio on conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 through 2017 with value $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$, which is $0.428 < 1.978$ with a significant level of > 0.05 which is $0.669 > 0.05$. Based on this case, the second hypothesis is denied. The results showed that simultaneously Net Interest Margin and Non Performing Loan variables had a significant influence toward Loan To Deposit Ratio on conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 through 2017 with value $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ which is $5.866 > 3.07$ with significant level of < 0.05 which is $0.004 < 0.05$. Based on this case, the third hypothesis is accepted. The results of this study are supported by the coefficient of determination (R Square) obtained at 0.085 or 8.5%, which means that Net Interest Margin and Non Performing Loans have influence of 91,5% toward Loan To Deposit Ratio. While the remaining 8,5% is influenced by other variables which are not examined, such as the Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) which were not discussed in this study.

Keywords : Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio

You get in life what you have the courage to ask for.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIASME

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

MOTTO viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 6

1.3 Batasan Masalah..... 6

1.4 Rumusan Masalah..... 7

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Kegunaan Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU.....9

2.1 Tinjauan Teori 9

3.2.1 Jenis Data	29
3.2.2 Sumber Data.....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Definisi Operasional Variabel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Statistik Deskriptif	33
3.6.2 Uji Normalitas	33
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.6.4 UjiMultikolinearitas	35
3.6.5 Uji Autokorelasi	35
3.6.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.7 Uji Hipotesis	37
3.7.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	37
3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	37
3.7.3 Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Statistik Deskriptif	39
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	41

4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas	43
4.1.2.3 Uji Multikolinearitas	44
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	44
4.1.3 Regresi Linear Berganda	45
4.1.4 Uji Hipotesis	46
4.1.4.1 Uji t (Uji Signifikansi Parsial)	46
4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)	48
4.1.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	49
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> ..	50
4.2.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> Terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> ..	51
4.2.3 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i>	52

BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN...54

5.1 Kesimpulan	54
5.2 Implikasi Manajerial	55
5.3 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena Penelitian.	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Sampel Penelitian..	31
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian..	32
Tabel 3.3	Kriteria <i>Durbin-Watson</i>..	36
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif..	39
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>..	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas..	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..	45
Tabel 4.6	Hasil Uji t (Uji Signifikansi Parsial)..	47
Tabel 4.7	Hasil Uji F (Uji Signifikansi Simultan)..	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Hipotesis.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	41
Gambar 4.2 Grafik <i>Normality P-P Plot</i>	42
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi dan Sampel Penelitian
Lampiran 2	Data <i>Loan To Deposit Ratio</i> (Y)
Lampiran 3	Data Aktiva Produktif
Lampiran 4	Data <i>Net Interest Margin</i> (X_1)
Lampiran 5	Data <i>Non Performing Loan</i> (X_2)
Lampiran 6	Data <i>Net Interest Margin</i> (X_1), <i>Non Performing Loan</i> (X_2), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (Y)
Lampiran 7	Tabel <i>Durbin Watson</i>
Lampiran 8	Tabel t_{tabel}
Lampiran 9	Tabel F_{tabel}
Lampiran 10	Hasil <i>Output</i> SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan jasa keuangan kepada pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Bank berfungsi sebagai dasar beroperasinya pelayanan jasa keuangan yang memberikan kepercayaan masyarakat. Untuk tetap menjaga kepercayaan tersebut, manajemen bank perlu meningkatkan kinerjanya, yang bisa diprediksi melalui rasio keuangan. Kinerja keuangan perusahaan selalu menggambarkan kondisi perusahaan dan terlihat dari laporan keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan perbankan.

Perbankan membutuhkan dana dalam menjalankan fungsi-fungsinya oleh karena itu, perbankan selalu berusaha untuk memperoleh dana yang optimal. Dana bank hanya berasal dari dua sumber, yaitu dana sendiri dan dana asing. Dana sendiri (dana *intern*), yaitu dana yang bersumber dari dalam bank, seperti setoran modal, penjualan saham, pemupukan cadangan, laba yang ditahan, dan lain-lain, dana ini sifatnya tetap. Dana asing (dana *ekstern*), yaitu dana yang bersumber dari pihak ketiga. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk tabungan, deposito, giro, sertifikat deposit. Perbankan memperoleh laba dengan cara menyalurkan dana ke nasabah ataupun masyarakat pada umumnya.

Perbankan dalam menyalurkan dananya dapat dinilai dari *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Jumlah kredit yang diberikan semakin besar, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank. *Loan to Deposit Ratio* dijadikan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit, dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk *Loan to Deposit Ratio* berkisar antara 78% - 92%.

Pengelola bank kebanyakan akan menyalurkan dana bank melalui pemberian kredit yang diberikan dengan suku bunga lebih tinggi dari dana pinjaman pihak ketiga. Selisih bunga dari pemberian kredit dengan bunga dana pinjaman merupakan pendapatan bunga bersih untuk pihak bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 5 tahun 2003, salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin*. *Net Interest Margin* mencerminkan risiko pasar yang timbul, dengan demikian besarnya *Net Interest Margin* berpengaruh pada laba rugi Bank yang

pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut. Peningkatan *Net Interest Margin* mampu meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perbankan dimana dana yang disalurkan ke masyarakat atau nasabah yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan bunga perbankan. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio *Net Interest Margin* adalah 6% keatas. Semakin besar rasio *Net Interest Margin* maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Kegiatan perbankan pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit biasanya risiko tidak lancarnya kembali yang disebut dengan *Non Performing Loan*. Kemacetan fasilitas kredit disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari pihak perbankan dan faktor dari pihak nasabah. Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya, merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Peningkatan *Non Performing Loan* mampu meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perbankan dimana dana yang disalurkan ke masyarakat atau nasabah yang tinggi dapat mengakibatkan kredit macet yang tinggi pula. Semakin tinggi dana yang disalurkan ke masyarakat memiliki dampak negatif terhadap kemungkinan besar risiko kredit macet juga tinggi. Untuk itu pihak manajemen perbankan perlu pengendalian *Non Performing Loan* dalam menghindari perbankan dari masalah kesulitan keuangan yang mempengaruhi kesehatan perbankan ke depannya.

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan fenomena penelitian ini pada Tabel

1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Fenomena *Loan to Deposit Ratio*
(Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (%)
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	2013	3.698.592.953.000	4.120.253.833.000	90,00
		2014	4.694.580.210.000	5.206.253.466.000	90,00
		2015	6.044.521.633.000	6.862.051.180.000	88,00
		2016	8.179.753.799.000	9.223.778.503.000	89,00
		2017	10.981.623.081.000	12.421.932.502.000	88,00
2	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2013	5.483.875.000.000	6.571.488.000.000	83,45
		2014	6.908.478.000.000	8.188.680.000.000	84,37
		2015	7.260.917.000.000	8.359.702.000.000	86,85
		2016	8.229.739.000.000	9.518.000.000.000	86,47
		2017	10.109.907.000.000	12.713.399.000.000	79,52
3	Bank Mega Tbk	2013	30.172.864.000.000	52.372.043.000.000	57,61
		2014	33.679.790.000.000	51.021.875.000.000	66,01
		2015	32.458.301.000.000	49.739.672.000.000	65,26
		2016	28.300.130.000.000	51.073.227.000.000	55,41
		2017	35.237.814.000.000	61.282.871.000.000	57,50

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk yang memiliki total kredit yang disalurkan kepada nasabah dari tahun 2013 sebesar Rp 3.698.592.953.000 hingga tahun 2017 sebesar Rp 10.981.623.081.000 mengalami peningkatan sebesar Rp 7.283.030.128.000.000. Peningkatan total kredit yang disalurkan ke nasabah diharapkan dapat meningkatkan laba namun perlu diantisipasi terjadi kredit macet dan pengeluaran biaya operasional tinggi. Dana pihak ketiga dari tahun 2013 sebesar Rp 4.120.253.833.000 hingga tahun 2017 sebesar Rp 12.421.932.502.000 mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.301.678.669.000. *Loan to Deposit* dari tahun 2013 sebesar 90% hingga tahun 2017 sebesar 88% mengalami penurunan.

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk yang memiliki total kredit yang disalurkan kepada nasabah dari tahun 2013 sebesar Rp 5.483.875.000.000 hingga tahun 2017 sebesar Rp 10.109.907.000.000 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.626.032.000.000. Dana pihak ketiga dari tahun 2013 sebesar Rp 6.571.488.000.000 hingga tahun 2017 sebesar Rp 12.713.399.000.000 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.141.911.000.000. *Loan to Deposit* dari tahun 2013 sebesar 83,45% hingga tahun 2015 sebesar 86,85% mengalami kenaikan. Di tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 79,52%.

Bank Mega Tbk yang memiliki total kredit yang disalurkan kepada nasabah dari tahun 2013 sebesar Rp 30.172.864.000.000 dan di tahun 2014 sebesar Rp.33.679.790.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.506.926.000.000. Tetapi pada tahun 2016 total kredit yang disalurkan menjadi Rp 28.300.130.000.000 mengalami penurunan sebesar Rp 5.379.660.000.000. Penurunan penyaluran dana diakibatkan perusahaan berupaya menurunkan kredit macet bakal terjadi di perusahaan. Tetapi naik lagi di tahun 2018 menjadi Rp. 35.237.814.000.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.937.684.000.000. Dana pihak ketiga pada tahun 2013 sebesar Rp 52.372.043.000.000 hingga tahun 2015 sebesar Rp 49.739.672.000.000 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.632.371.000.000. Tetapi mulai tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami kenaikan hingga Rp 61.282.871.000.000 dengan jumlah peningkatan sebesar Rp 11.543.199.000.000. *Loan to Deposit* dari tahun 2013 sebesar 57,61% mengalami kenaikan di tahun 2014 hingga 66,01% dan turun lagi hingga tahun 2016 sebesar 55,41% tetapi naik lagi di tahun 2017 sebesar 57,50%.

Berdasarkan latar belakang yang telah ada sebelumnya peneliti tertarik membahas lebih mendalam dengan judul **“PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengindikasikan masalah:

1. Disinyalir *Loan to Deposit Ratio* rendah disebabkan oleh *Net Interest Margin* rendah.
2. Disinyalir *Loan to Deposit Ratio* rendah disebabkan oleh *Non Performing Loan* yang tinggi.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian ini menjadi :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan*.
2. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah periode 2013-2017.

3. Perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan Konvensional

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan perbankan dalam menyalurkan dana agar tidak menimbulkan kredit macet yang tinggi dan merugikan perbankan serta dapat mengganggu aktivitas operasi perbankan umumnya.

2. Bagi Civitas Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang rasio perbankan tentang pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Loan to Deposit Ratio*

2.1.1.1 Pengertian *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Kasmir (2014:363), *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Latumaerissa (2014:96), *Loan to Deposit Ratio* adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya.

Menurut Sudirman (2013:185), rasio antara kredit yang disalurkan dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank atau dalam bahasa Inggris disebut *Loan to Deposit Ratio*. Menurut Muhamad (2014:253), *Loan to Deposit Ratio* adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* adalah suatu rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. *Loan to Deposit Ratio* dapat menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

2.1.1.2 Arti Penting *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Kasmir (2013:250), dana pinjaman atau kredit yang diperoleh oleh perusahaan memiliki manfaat yang sangat besar dalam hal pemenuhan dana. Pertimbangan utama perusahaan untuk memperoleh pinjaman tersebut adalah bahwa memang dana tersebut sangat dibutuhkan (sesuai pemanfaatannya). Artinya jangan sampai dana yang dibutuhkan melebihi kebutuhan yang sesungguhnya, sehingga ada dana yang menganggur, sementara beban bunga terus dibayar. Kalau ini yang terjadi justru akan menjadi beban bagi si penerima pinjaman uang.

Menurut Latumaerissa (2014:98), tujuan perhitungan *Loan to Deposit Ratio* adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh suatu bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain *Loan to Deposit Ratio* digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

Menurut Darmawi (2014:61) salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap deposit. Kalau rasio meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relatif bankir kurang berminat menjadi selektif dan kalau standar dinaikkan dan kredit menjadi lebih sulit, maka suku bunga cenderung naik. Walaupun rasio pinjaman terhadap deposit yang tinggi tidak pernah ditentukan acuannya, tapi rasio tersebut merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi. Rasio pinjaman terhadap deposit meningkat untuk semua bank. Peningkatan itu akan lebih tinggi untuk bank yang lebih besar. Rasio yang lebih tinggi ini dapat dijelaskan sebagian

oleh kesanggupan dan kesediaan bank untuk mengatasi persoalan likuiditasnya menggunakan manajemen liabilitas, atau melakukan pinjaman dari pasar uang dan bukannya semata-mata menggantungkan diri pada penyesuaian aset dan sebagian lainnya melalui usaha bank untuk memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

Loan to Deposit Ratio menunjukkan seberapa jauh tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio*, maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *Loan to Deposit Ratio*, semakin likuid suatu bank. Akan tetapi keadaan bank yang semakin likuid menunjukkan banyaknya dana menganggur sehingga memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh penerimaan yang lebih besar, karena fungsi intermediasi bank tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu *Loan to Deposit Ratio* harus dijaga agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:73-74) penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas, antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :

1. Aktiva likuid kurang dari satu bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari satu bulan.
2. Rasio *maturity mismatch* dalam periode satu bulan.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Loan to Funding Ratio* (LFR).
4. Proyeksi *cashflow* tiga bulan mendatang.

5. Ketergantungan pada dana antarbank dengan deposit inti.
6. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*Assets and Liabilities Management-ALMA*).
7. Kemampuan bank untuk memperoleh akses ke pasar uang, pasar modal atau sumber-sumber pendanaan lainnya.
8. Stabilitas dana pihak ketiga (DPK).

2.1.1.3 Kelemahan *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Darmawi (2014:62-63) penggunaan rasio pinjaman terhadap deposit (*Loan to Deposit Ratio*), sebagai ukuran likuiditas didasarkan pada anggapan bahwa pinjaman (kredit) adalah aset yang tidak likuid. Oleh karena itu, kalau bagian deposit yang ditanamkan dalam bentuk kredit meningkat, maka likuiditas akan menurun. Rasio kredit terhadap deposit sebagai ukuran likuiditas mempunyai kelemahan, karena :

1. Rasio ini tidak menunjukkan jatuh tempo atau mutu portofolio kredit. Menilai likuiditas portofolio kredit memerlukan pengetahuan tentang lamanya jatuh tempo rata-rata kredit, pengetahuan apakah kredit dibayar, lamanya jatuh tempo rata-rata kredit, pengetahuan apakah kredit dibayar secara cicilan atau dengan satu pelunasan tunai, dan pengetahuan tentang peringkat kredit si peminjam.
2. Rasio ini tidak memberikan petunjuk tentang kebutuhan likuiditas. Suatu bank yang mempunyai rasio kredit terhadap deposit sebesar 70 persen, misalnya mungkin secara relatif lebih likuid dibandingkan dengan bank yang memiliki

rasio sebesar 50 persen, jika deposit bank yang pertama stabil sedangkan deposit bank yang belakangan mengalami naik turun yang besar.

3. Akhirnya, rasio pinjaman terhadap deposit tidak memberikan informasi tentang sifat aset bank di luar portofolio kredit. Suatu bank mungkin menanamkan 20 persen depositnya dalam bentuk uang tunai dan surat berharga jangka pendek milik pemerintah. Sedangkan bank lainnya yang mempunyai persentase yang sama dalam bentuk gedung bank dan *real estate*, tapi kedua bank mempunyai rasio kredit terhadap deposit yang sama. Jelaslah bahwa pihak bank tidak akan mempunyai tingkat likuiditas yang sama. Walaupun terdapat kelemahan, rasio pinjaman terhadap deposit mempunyai kegunaan jika rasio tersebut meningkat. Hal tersebut dapat dipakai sebagai sinyal dan mendorong manajemen bank untuk membuat suatu penilaian atas program perluasan kredit keseluruhan yang sedang dijalankannya. Rasio ini jangan dianggap sebagai ukuran likuiditas yang sempurna tapi hanyalah sebagai indikator kasar saja.

2.1.1.4 Indikator *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Muhammad (2014:253) rumus *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Loan Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

2.1.2. *Net Interest Margin*

2.1.2.1 *Pengertian Net Interest Margin*

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:178), *Net Interest Margin* merupakan pendapatan utama dari bank. Manajemen bank wajib meneliti komponen dari pendapatan bunga dan biaya dana khususnya perubahan dalam volume kredit dan *spread* antara pendapatan dan biaya bunga.

Menurut Wira (2015:102), *Net Interest Margin* atau marjin pendapatan bunga bersih adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan nilai aset yang disalurkan sebagai kredit. Menurut Darmawi (2014:224) *Net Interest Margin* adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh. Sebagian manager bank memasukkan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) untuk kerugian kredit sebagai biaya bunga. Ada 3 ukuran yang paling banyak dipakai untuk *Net Interest Margin* yaitu :

1. *Net Interest Margin* dalam rupiah adalah selisih antara semua penerimaan bunga dan semua biaya bunga yang dinyatakan dalam rupiah.
2. *Net Interest Margin* dalam persentase adalah total *Net Interest Margin* dalam rupiah dibagi dengan total earning assets.
3. *Interest spread* adalah selisih penerimaan bunga dengan pengeluaran bunga.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* adalah pendapatan bunga bersih bank dari selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Net Interest Margin*

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:179) besar pendapatan bunga tergantung dari tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dan komposisi kategori aktiva produktif bank. Penurunan pendapatan bunga dapat disebabkan perubahan strategi bank, misalnya mengubah komposisi aktiva produktif dari segmen korporasi dengan bunga relatif lebih rendah, pada segmen mikro dengan tingkat bunga relatif lebih tinggi. Pendapatan bunga juga akan turun apabila suku bunga pasar secara umum menurun, seiring dengan penurunan *rate* Bank Indonesia.

2.1.2.3 Indikator *Net Interest Margin*

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:179) rumus *Net Interest Margin* sebagai berikut :

$$Net\ Interest\ Margin = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Rata - rata\ Aset\ Produktif}$$

Keterangan :

Pendapatan Bunga Bersih: Pendapatan Bunga - Beban Bunga.

Rata-rata Aset Produktif : $\frac{(Aset\ Produktif\ tahun\ ini + Aset\ Produktif\ tahun\ lalu)}{2}$

Aset Produktif : Giro pada Bank Lain, Penempatan pada Bank Lain, Surat Berharga, Obligasi Pemerintah, Wesel Ekspor, Tagihan Derivatif, Pinjaman, Penyertaan Saham, Pembiayaan Utang, Tagihan Akseptasi, Aktiva Produktif

2.1.3 *Non Performing Loan*

2.1.3.1 *Pengertian Non Performing Loan*

Menurut Wira (2015:103), *Non Performing Loan* atau rasio kredit bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Kredit macet adalah kredit yang tidak berhasil ditagih oleh bank. Menurut Latumaerissa (2014:164), *Non Performing Loan* merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Sebab tingginya *Non Performing Loan* menunjukkan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencairan kredit kepada debitur.

Resiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan gagalnya klien atau debitur dalam membayar hutangnya atau melunasi kewajibannya. *Non Performing Loan* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengatasi masalah kredit yang diberikan bank kepada debiturnya. Bank Indonesia menetapkan nilai *Non Performing Loan* maksimum suatu bank adalah sebesar 5%.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:91-92), ada beberapa pengertian kredit bermasalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kredit yang di dalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan bank.
2. Kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.
3. Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan pembayaran bunga, denda

keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur.

4. Kredit dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali kredit sehingga belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh bank.
5. Kredit di mana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.
6. Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.
7. Kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* adalah suatu rasio yang membandingkan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat.

2.1.2.2 Arti Penting *Non Performing Loan*

Menurut Sudirman (2013:191-192) risiko kredit adalah risiko tidak kembalinya dana bank yang disalurkan berupa kredit kepada masyarakat baik sebagian atau keseluruhannya sesuai dengan perjanjian kredit yang ada. Risiko

tersebut mengurangi kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya atau berdampak pada risiko likuiditas. Dampak lebih lanjut dari risiko kredit adalah risiko kerugian dimana bank tidak menerima bunga dari kredit yang disalurkanannya kepada masyarakat dibalik bank membayar bunga dana dan biaya lainnya. Bank yang terkena risiko kredit ditandai oleh kredit *non performing* sehingga memburuknya kas masuk (*cash inflow*) bank. Dengan adanya risiko kredit berarti bank mengalami kegagalan dalam menyalurkan kredit.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:86), sesuai dengan penjelasan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditegaskan bahwa “Kredit yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus dapat memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat”. Agar pemberian kredit dapat dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan asas perkreditan yang sehat, maka setiap bank diwajibkan membuat suatu kebijakan perkreditan secara tertulis yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemberian kredit. Di dalam pedoman pemberian kredit, salah satu kebijakan yang sangat perlu disusun adalah tentang pengelolaan kredit bermasalah. Namun, sebagai salah satu kegiatan bisnis maka tidak ada bisnis yang tidak ada risikonya. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu disusun pedoman bagaimana bank harus mengelola kredit bermasalah yang ada.

Menurut Sumbagyo (2015:9) kredit digolongkan macet apabila :

1. Tidak memenuhi kriteria lancar, kurang lancar dan diragukan.
2. Memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan kredit.

3. Kredit tersebut penyelesaiannya telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri atau Badan Urusan Piutang Negara (BUPN) atau telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan.

Menurut Latumaerissa (2014:172-173), didalam praktik perbankan proses perencanaan untuk kredit bermasalah dapat dilakukan dengan *workout*. *Workout* adalah kerja sama saling pengertian antara bank dan debitur untuk mempersiapkan suatu kerangka kerja dalam rangka penyelesaian kewajiban debitur bermasalah tanpa pentitaan, aksi hukum, atau tuntutan pailit (*bankruptcy*) yang mungkin dapat diajukan bank kepada lembaga peradilan. Atau secara sederhana, *workout* dapat dikatakan sebagai upaya penyelamatan kredit dan sekaligus juga upaya penyelamatan aktivitas usaha debitur. Tujuan utama yang ingin dicapai dengan cara *workout* adalah untuk memperoleh pembayaran kembali dari debitur atas segala kewajibannya yang sedang bermasalah. Di samping itu juga untuk menghindari biaya dan kerugian yang mungkin memberatkan bank jika alternatif penyelesaian yang lain dilakukan. Di samping tujuan di atas, tujuan-tujuan penting lainnya yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dokumentasi kredit yang ada

Jika ditemukan bahwa dokumentasi kredit nasabah masih belum lengkap, hilang, atau terdapat kesalahan yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum, maka dengan dilakukannya cara *workout* akan memberikan kesempatan kepada bank untuk mengoreksi segala kelemahan.

- b. Mendapatkan tambahan jaminan dari debitur

Walaupun dokumentasi kredit yang ada sudah sempurna, nilainya mungkin

belum dapat melunasi segala kewajiban debitur yang ada. Dengan cara *workout*, bank diharapkan dapat memanfaatkannya tambahan jaminan dari debitur baik.

c. Berusaha menangkal kekuatan-kekuatan debitur

Berdasarkan tinjau ulang atas data-data nasabah ataupun berdasarkan wawancara yang dilakukan mungkin kita menyadari adanya kekuatan-kekuatan yang dimiliki debitur yang dapat menyulitkan bank sebagai debitur. Pada masa *workout* akan mempunyai kesempatan untuk menangkal kekuatan debitur tersebut sehingga terhindar dari klaim yang mungkin diajukan debitur di masa mendatang.

d. Pemanfaatan rasa optimis yang dipunyai debitur

Jika menilai bahwa permasalahan yang terjadi belum begitu serius dan debitur optimis akan dapat menyelesaikan hasil usaha masa mendatang, harus memanfaatkannya. Apabila berdasarkan analisis, rasa optimis yang dimiliki debitur cukup beralasan, hal itu merupakan modal utama untuk dapatnya permasalahan yang ada terselesaikan.

e. Memperkuat posisi bank jika di masa mendatang diperlukan cara penyelesaian tahap selanjutnya

Dari semua hal yang diuraikan di atas, alasan paling penting dengan dipilihnya cara *workout* yang harus dimanfaatkan bank adalah untuk memperkuat posisi bank. Posisi bank kuat jika langkah penyelesaian lebih lanjut seperti cara penjualan jaminan ataupun tuntutan secara hukum perlu dilakukan di waktu mendatang.

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loan*

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:93), terkait dengan kondisi internal, kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank yang menyebabkan kredit menjadi bermasalah (*Non Performing Loan*), dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sebagai berikut:

1. Dari sisi debitur
 - a. Sikap kooperatif debitur menurun dan adanya itikad yang kurang baik dari debitur atau manajemen perusahaan.
 - b. Kredit yang diterima tidak digunakan untuk tujuan yang seharusnya sebagaimana yang diperjanjikan dengan bank.
 - c. Strategi usaha tidak tepat.
 - d. Konflik di dalam manajemen, organisasi dan kepegawaian (untuk debitur yang merupakan badan usaha) yang berpengaruh terhadap aktivitas bisnis perusahaan.
2. Dari sisi bank
 - a. Analisis kredit yang kurang memadai dari bank sehingga terjadinya ketidaktepatan dalam penilaian risiko dan mitigasinya, serta timbulnya *over financing* (kredit yang diberikan lebih besar dari kebutuhan debitur).
 - b. Pemantauan terhadap fasilitas kredit yang telah diberikan kepada debitur kurang memadai (lemah).
 - c. Adanya *fraud* yang dilakukan oleh karyawan bank terkait dengan penyaluran kredit kepada debitur.
 - d. Penguasaan agunan yang lemah, baik dari objek/fisik agunan maupun

pengikatannya.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *Non Performing Loan* dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Faktor Intern

Faktor intern bank adalah faktor yang berasal dari pihak bank itu sendiri. Kegiatan ekspansi penyaluran kredit yang besar-besaran tanpa adanya standarisasi analisis calon debitur dan pengawasan yang tidak maksimal oleh bank, penetapan tingkat suku bunga kredit yang tinggi, jumlah penyaluran kredit yang melampaui batas kemampuan bank dalam likuidasi dan lemahnya kemampuan bank mendeteksi kemungkinan timbulnya kredit bermasalah merupakan beberapa faktor penyebab utama terjadinya kenaikan rasio *Non Performing Loan*. Dari sisi faktor intern debitur terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *Non Performing Loan* perbankan yaitu karakter baik atau buruk debitur kemunduran usaha debitur, mismanajemen dan faktor usia.

1. Faktor Ekstern

Sedangkan *Non Performing Loan* yang disebabkan oleh faktor ekstern *non* bank dan debitur, yaitu adanya pengaruh inflasi dan kurs, pengaruh GDP (*Gross Domestic Product*) per kapita riil, adanya bencana alam dan pengaruh tingkat PDB (Produk Domestik Bruto), penurunan kondisi moneter negara dan adanya peraturan pemerintah dan peraturan lainnya yang bersifat membatasi yang berdampak besar pada situasi keuangan dan operasional bank. Termasuk kedalam faktor eksternal ini adalah persaingan

usaha, kondisi usaha dan faktor alam.

2.1.2.4 Indikator *Non Performing Loan*

Menurut Kasmir (2014:228), mengatakan *credit risk ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur resiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. *Non Performing Loan* dapat dihitung sebagai berikut:

$$Non\ Performing\ Loan = \frac{Bad\ Debts}{Total\ Loans} \times 100\%$$

Keterangan :

Bad Debts : Kredit Macet

Total Loans : Total Kredit

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Agustina dan Anthony (2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Loan Deposit Ratio</i> Bank Swasta Nasional Di Bank Indonesia	Variabel independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga. Variabel dependen: <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR).	Secara simultan, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR). Secara parsial <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR). <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR).	Persamaan: -<i>Net Interest Margin</i> -<i>Loan to Deposit Ratio</i> Perbedaan: -<i>Capital Adequacy Ratio</i> -Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional -Suku Bunga.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
2	Dila Ramadhan (2016)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Loan to Deposit Ratio</i> pada Bank BUMN Persero di Indonesia	Variabel independen: <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Operating Expenses</i>, <i>Operating Income</i> (BOPO), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Variabel dependen: <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	<i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>. <i>Operating Expenses</i> dan <i>Operating Income (BOPO)</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>. ROA, BOPO dan NIM secara bersama-sama berpengaruh terhadap LDR.	Persamaan: <i>-Net Interest Margin</i>, <i>-Loan to Deposit Ratio</i> Perbedaan: <i>-Return On Asset</i>, <i>-Operating Expenses</i>, <i>Operating Income</i>

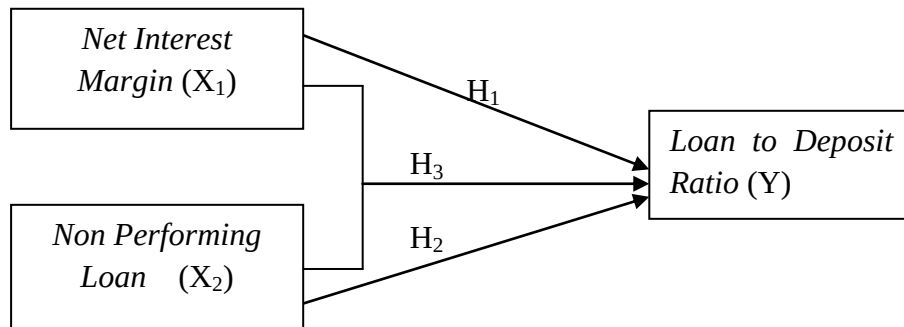
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
3	Kartini dan Nuranisa (2014)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Likuiditas Yang Diukur Dengan <i>Loan to Deposit Ratio</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel dependen: <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Loan to Deposit Raio</i> (LDR). <i>Non Performing Loan</i> (NPL), pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	Persamaan: - <i>Non Performing Loan</i> - <i>Loan to Deposit Raio</i> Perbedaan: -Dana Pihak Ketiga -Biaya Operasional -Pendapatan Operasional.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
4	Ramadhani dan Indriani (2016)	Analisis Pengaruh <i>Size</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), Dan Inflasi Terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	Variabel independen: <i>Size</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), Dan Inflasi. Variabel dependen: <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	<i>Size</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap LDR. CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR. ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR. NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR. inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. <i>Size</i> , CAR, ROA, NPL, Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap LDR.	Persamaan: - <i>Non Performing Loan</i> - <i>Loan to Deposit Raio</i> Perbedaan: - <i>Size</i> - <i>Capital Adequacy Ratio</i> - <i>Return On Assets</i> -Inflasi.
5	Ernita Fatriawati (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Loan To Deposit Ratio</i> Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia	Variabel independen: <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Perfoming Loan</i> (NPL), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel dependen: <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	Secara parsial, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. CAR, NIM, BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR, NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap LDR, Secara serempak ROA, CAR, NPL, NIM, BOPO berpengaruh signifikan terhadap LDR.	Persamaan: - <i>Net Interest Margin</i> - <i>Non Performing Loan</i> - <i>Loan to Deposit Raio</i> Perbedaan: - <i>Return on Assets</i> - <i>Capital Adequacy Ratio</i> -BOPO

Sumber : Hasil olah data, 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dapat digambarkan di bawah ini :



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

Sumber : Hasil olah data, 2019

2.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : Tidak terdapat pengaruh tetapi signifikan *Net Interest Margin* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- H₂ : Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- H₃ : Terdapat pengaruh signifikan *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan cara membrowsing www.idx.co.id.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga bulan Mei tahun 2019.

3.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan cara membrowsing www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2014: 73-74), data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku,

majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dengan cara membrowsing www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebanyak 45 perusahaan dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.3.2. Sampel

Menurut Sanusi (2014:87) dalam praktiknya, seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subjek di mana pengukuran itu dilakukan. Bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel.

Menurut Kesumawati, Retta dan Sari (2017:12) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel didasar atas tujuan tertentu.

Penarikan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun kriteria *purposive sampling* pada pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Perusahaan Perbankan Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2013-2017.
3. Perusahaan Perbankan Konvensional yang memiliki kredit macet berturut-turut selama periode 2013-2017

Tabel 3.1 sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	45
2	Perusahaan Perbankan Konvensional yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama Periode 2013-2017	(16)
3	Perusahaan Perbankan Konvensional yang tidak memiliki kredit macet berturut-turut selama Periode 2013-2017.	(3)
Jumlah Sampel Perusahaan		26
Total Sampel (5 x 26)		130

Sumber: Hasil olah data, 2019

Sampel penelitian ini berjumlah 26 perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia dengan 5 tahun pengamatan maka sampel penelitian ini berjumlah 130 laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2) dan *Loan to Deposit Ratio* (Y). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
<i>Net Interest Margin</i> (X_1)	<i>Net Interest Margin</i> merupakan pendapatan utama dari bank. Sumber : Ikatan Bankir Indonesia (2016:179)	$\frac{\text{Net Interest Margin}}{\text{Pendapatan Bunga Bersih}} = \frac{\text{Rata - rata Aset Produktif}}{\text{Rata - rata Aset Produktif}}$	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (X_2)	<i>Non Performing Loan</i> adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat Sumber : Wira (2015:103)	$\frac{\text{Non Performing Loan}}{\text{Bad Debts}} \times 100\% = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Loans}}$ Sumber : Kasmir (2014:228)	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (Y)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sumber: Kasmir (2014:363)	$\frac{\text{Loan to Deposit Ratio}}{\text{Total Pembiayaan}} = \frac{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$ Sumber: Muhammad (2014:253)	Rasio

Sumber : Hasil olah data, 2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya melalui tinjauan pustaka dan dokumentasi.

Menurut Sanusi (2014:32) buku-buku teks merupakan sumber utama yang pada umumnya menjadi sasaran peneliti untuk memperoleh informasi ilmiah yang relevan dengan masalah penelitian. Buku-buku teks ini biasanya tersimpan di perpustakaan di lembaga pendidikan maupun lembaga pemerintahan dan lembaga bisnis.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tentang data setiap variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik.

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi

kumulatif dari distribusi normal distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis *Kolmogorov – Smirnov* (K-S)

Menurut Ghozali (2018:165-166) Selain menggunakan grafik histogram, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bias juga dilakukan dengan uji statistic *non parametric kolmogorov-smirnov*, yaitu dengan menggunakan *table kolmogorov-smirnov test*. Pedoman dalam pengambilan keputusan ini adalah :

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan

residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Jadi syarat untuk melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi apabila:

1. nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3.6.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji

Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan di uji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.3
Kriteria Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada korelasi negatif	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	$du < dw < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2018:112)

3.6.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis berganda disebabkan variabel independen terdiri dari dua variabel atau lebih yang mempengaruhi variabel dependen.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Loan to Deposit Ratio*
a : Konstanta
 X_1 : *Net Interest Margin*
 X_2 : *Non Performing Loan*
 β_1, β_2 : Koefisien Regresi
e : *Error*

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98), uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, jika nilai t statistik hitung lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji signifikansi individual (Uji t) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sanusi (2014:137-138), uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan. Dengan kata lain, berapa persen variabel terikat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas secara serempak (bersama-sama), dijawab oleh koefisien determinasi (R^2), sedangkan signifikan atau tidak yang sekian persen itu, dijawab oleh uji F.

Untuk pengambilan keputusan pada hipotesis yang diajukan diterima/ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak; $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Bila R^2 mendekati 1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.

Berdasarkan nilai Signifikansi, kita bisa mengambil simpulan atas hipotesis :

H_0 = tidak ada hubungan (korelasi) antara dua variabel.

H_1 = ada hubungan (korelasi) antara dua variabel.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas menggunakan kriteria :

- Jika probabilitas $> 0,05$ (atau $0,01$), maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$ (atau $0,01$), maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas dalam penelitian ini meliputi hasil uji statistik deskriptif, hasil uji regresi linier berganda, hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

4.1.1 Stastistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (*mean*), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 130 sampel yang terdiri dari 26 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	130	,55	1,13	,8816	,0950
<i>Net Interest Margin</i>	130	,01	,12	,0588	,0187
<i>Non Performing Loan</i>	130	,07	6,57	1,6762	1,1985
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat diperoleh hasil uji statistik deskriptif dengan penjelasan sebagai berikut :

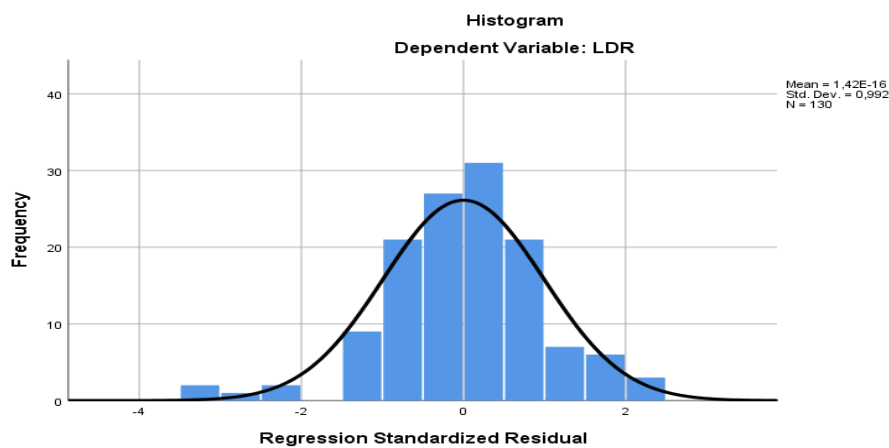
1. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (Y) dengan nilai minimum sebesar 0,55 pada Bank Mega Tbk (MEGA) tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 1,13 pada Bank Permata Tbk (BNLI) tahun 2013 serta memiliki nilai mean sebesar 0,8816 dengan standar deviasi sebesar 0,0950.
2. Variabel *Net Interest Margin* (X_1) dengan nilai minimum sebesar 0,01 pada Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) tahun 2015 pada Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 0,12 serta memiliki nilai mean sebesar 0,0588 dengan standar deviasi sebesar 0,0187.
3. Variabel *Non Performing Loan* (X_2) dengan nilai minimum sebesar 0,07 pada Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 6,57 pada Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP) tahun 2017 serta memiliki nilai mean sebesar 1,6762 dengan standar deviasi sebesar 1,1985.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, akan dilakukan uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan regresi, maka harus dilakukan pengujian terhadap 4 asumsi klasik berikut ini: (1) data berdistribusi normal, (2) tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen, (3) tidak terdapat heteroskedastisitas, dan (4) tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan normal *probability plots*. Hasil uji normalitas dengan pendekatan grafik histogram ditunjukkan sebagai berikut :

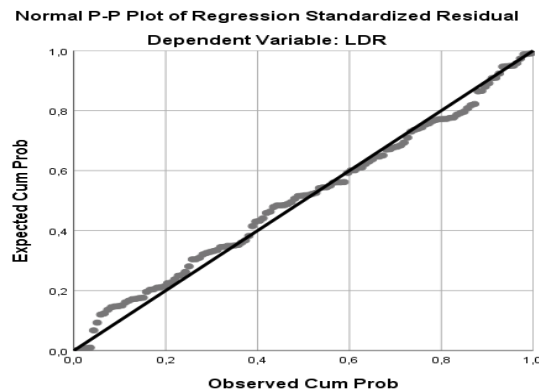


Sumber : Hasil olah data, 2019

Gambar 4.1
Hasil uji normalitas grafik histogram

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa gambar histogram membentuk garis kurva cenderung simetris terhadap *mean* (U). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan normal *probability plots* ditunjukkan sebagai berikut :



Sumber : Hasil olah data, 2019

Gambar 4.2
Grafik Normality P-P Plot

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, grafik *probability plots* menunjukkan data berdistribusi secara normal karena data menyebar mengikuti garis diagonal.

Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Secara *multivariants* pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05. Hasil pengujian *Kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmograv-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	,0909
Most Extreme Differences	Absolute	,0660
	Positive	,0560
	Negative	-,0660
Test Statistic		,0660
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

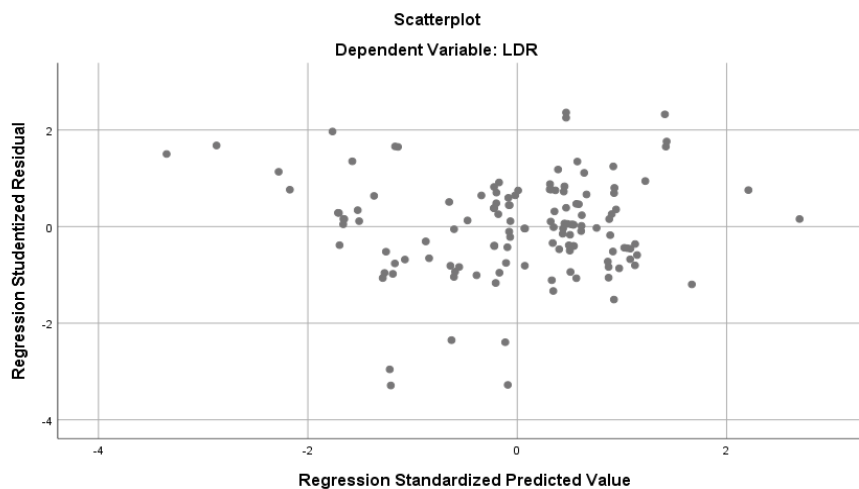
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, maka dapat diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,066 dan nilai *sig* yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200. yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mengetahui terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan sebagai berikut :



Sumber : Hasil olah data, 2019

Gambar 4.3
Hasil uji *Scatterplot*

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tidak ada yang berpola baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan kata lain bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.1.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui variabel independen tidak mengalami multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 yang dimiliki masing-masing variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Net Interest Margin</i>	,9530	1,0490
	<i>Non Performing Loan</i>	,9530	1,0490

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 menjelaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas karena variabel independen (*Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan*) memiliki nilai yang sama sebesar 1,049 yang artinya VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin Watson* (DW). Hasil uji autokorelasi ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,8490

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diperoleh hasil nilai statistik *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,8490. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi sebesar 0.05, jumlah sampel (n) sebanyak 130, jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel ($k = 2$) dan didapat nilai dU sebesar 1,7449 dan nilai dL sebesar 1,6825. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke V yaitu $dU < dw < 4 - dU = 1,7449 < 1,8490 < 4 - 1,7449$ dan diperoleh hasil akhir $1,7449 < 1,8490 < 2,2551$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (*Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan*) dengan variabel dependen (*Loan to Deposit Ratio*). Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,9650	,027	
<i>Net Interest Margin</i>	-1,507	,442	-,297
<i>Non Performing Loan</i>	,003	,007	,037

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 kolom *unstandardized coefficients* pada bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = 0,9650 - 1,507 \text{ Net Interest Margin} + 0,003 \text{ Non Performing Loan} + e$$

Dari persamaan diatas menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,9650 yang menunjukkan bahwa apabila variabel bebas meliputi *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* tidak bernilai atau dinyatakan nol maka nilai *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0,965.
2. Koefisien regresi variabel *Net Interest Margin* sebesar -1,507 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Interest Margin* mengalami kenaikan 1% maka *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 1,507.
3. Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* sebesar 0,003 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Non Performing Loan* mengalami kenaikan 1% maka *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0,003.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t (uji signifikansi parsial) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual

atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Uji t diuji dengan melihat nilai signifikansi (*sig*) dimana jika nilai *sig* dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil uji t (uji signifikansi parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	35,388	,000
	<i>Net Interest Margin</i>	-3,410	,001
	<i>Non Performing Loan</i>	,428	,669

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan pengaruh variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap variabel *Loan to Deposit Ratio* secara parsial. Hasil dari uji t diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Net Interest Margin* (X_1) terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hasil uji t dari variabel *Net Interest Margin* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,410 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,05. t_{tabel} yang diperoleh df ($130-2=128$) adalah sebesar 1,978 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,410 < 1,978$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,001 $< 0,05$ dapat disimpulkan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (X_2) terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hasil uji t dari variabel *Non Performing Loan* (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,428 dengan nilai signifikansi sebesar 0,669. Nilai t_{hitung} akan

dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,05. t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,978 yang menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,428 < 1,978$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,669 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

4.1.4.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F (uji signifikansi simultan) bertujuan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F diuji dengan melihat nilai signifikansi (*sig*) dimana jika nilai *sig* dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji F ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil uji F (uji signifikansi simultan)

ANOVA ^a		F	Sig.
Model			
1	Regression	5,866	,004 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: *Loan to Deposit Ratio*

b. Predictors: (Constant), *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji F memiliki nilai F_{hitung} sebesar 5,866 dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,004. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,05. F_{tabel} yang diperoleh df (130-3=127) adalah sebesar 3,07 yang menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $5,866 >$

3,07 dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

4.1.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dan total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,291 ^a	,085	,070

a. Predictors: (Constant), *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh hasil nilai *R Square* sebesar 0,085. Penelitian ini menggunakan *R Square* karena variabel independen terdiri dari 2 (dua). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* dapat menjelaskan variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 8,5%

sedangkan sisanya 91,5% variabel *Loan to Deposit Ratio* dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) dan hal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H ₁ :	Tidak terdapat pengaruh tetapi signifikan <i>Net Interest Margin</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i>	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$, maka Hipotesis diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$, maka Hipotesis ditolak.	-3,410 < 1,978 dan 0,001 < 0,05 Tidak berpengaruh tetapi signifikan	Diterima
H ₂ :	Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i>	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$, maka Hipotesis diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$, maka Hipotesis ditolak.	0,428 < 1,978 dan 0,669 > 0,05 Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	Ditolak
H ₃ :	Terdapat pengaruh signifikan <i>Net Interest Margin</i> dan <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i>	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0,05$, maka H diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0,05$, maka H ditolak.	5,866 > 3,07 dan 0,004 < 0,05 Berpengaruh signifikan	Diterima

Sumber: Hasil olah data, 2019

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan

perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,410 < 1,978$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:178), *Net Interest Margin* merupakan pendapatan utama dari bank. Menurut Muhamad (2014:253), *Loan to Deposit Ratio* adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ernita Fatriawati (2017) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Agustina dan Anthony (2013) dan Dila Ramadhan (2016) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan Deposit Ratio*.

4.2.2 Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,428 < 1,978$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,669 > 0,05$.

Menurut Wira (2015:103), *Non Performing Loan* atau rasio kredit bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Menurut Latumaerissa (2014:98), tujuan perhitungan *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengetahui serta menilai

sampai berapa jauh suatu bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kartini dan Nuranisa (2014) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani dan Indriani (2016) dan Ernita Fatriawati (2017) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*.

4.2.3 Pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,866 > 3,07$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$.

Menurut Wira (2015:102), *Net Interest Margin* atau margin pendapatan bunga bersih adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan nilai aset yang disalurkan sebagai kredit. Menurut Latumaerissa (2014:164), *Non Performing Loan* merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Sebab tingginya *Non Performing Loan* menunjukkan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencairan kredit kepada debitur. Menurut Kasmir (2014:363), *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk

mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustina dan Anthony (2013) dan Dila Ramadhan (2016) yang menyatakan bahwa secara simultan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani dan Indriani (2016) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ernita Fatriawati (2017) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Kartini dan Nuranisa (2014) yang menyatakan bahwa secara simultan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio*.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variable *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 adalah sebesar sebesar 8,5% atau 0,085 sedangkan sisanya 91,5% variabel *Loan to Deposit Ratio* dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Size*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)* yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh *Net Interest Margin* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda ***Loan to Deposit Ratio = 0,965 – 1,507 Net Interest Margin + 0,003 Non Performing Loan + e***. Hal ini memberikan arti bahwa *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio*
2. Secara parsial, variabel *Net Interest Margin* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 karena nilai signifikansi pada variabel penelitian *Net Interest Margin* yang lebih kecil dari 0.05 ($0,001 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,410 < 1,978$). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 diterima.
3. Secara parsial, variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 karena nilai signifikansi pada variabel penelitian *Non Performing Loan* yang

lebih besar dari 0.05 ($0,669 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,428 < 1,978$).

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 ditolak.

4. Secara simultan, variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 karena nilai signifikansi pada variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0,004 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,866 > 3,07$). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 diterima
5. Besarnya pengaruh yang diberikan yang diberikan oleh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 adalah sebesar 0,085 atau 8,5% (sesuai dengan nilai R^2 yang diperoleh dari hasil penelitian ini). Hal ini berarti sebesar 8,5% variabel *Loan to Deposit Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan*, sedangkan sisanya sebesar 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini misalnya *Size*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dari pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan *Loan to Deposit Ratio* sebagai rasio pengukur tingkat likuiditas bank. Pihak bank perlu menjaga *Loan to Deposit Ratio* dengan

mengantisipasi jumlah kredit yang diberikan tidak lebih tinggi daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun agar bank selalu dalam keadaan baik.

2. Berkaitan dengan variabel *Net Interest Margin* sebagai perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan nilai aset yang disalurkan sebagai kredit. Perusahaan perbankan diharapkan dapat mempertahankan pendapatan bunga yang diterimanya dengan aset yang disalurkan perusahaan.
3. Berkaitan dengan variabel *Non Performing Loan* merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Perusahaan perbankan juga perlu memperhatikan dan meminimalkan kredit macet yang terjadi dari total kredit yang disalurkan, dengan cara meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pengetahuan analisis kredit. Sehingga risiko kredit macet dapat semakin berkurang.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Civitas Akademis

Bagi akademis STIE Eka Prasetya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmiah yang berada di perpustakaan mengenai pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel lainnya dalam penelitian yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap *Loan to*

Deposit Ratio selain *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* misalnya *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*. Dan diharapkan dapat mengembangkan periode waktu penelitian yang lebih panjang, dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi penyaluran kredit secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Anthony. 2013. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio Bank Swasta Nasional Di Bank Indonesia**. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 3, Nomor 02, Oktober 2013. Mikroskil Medan.
- Darmawi, Herman. 2014. **Manajemen Perbankan**. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Fatriawati, Ernita. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio Pada Bankpembangunan Daerah Di Indonesia”. **Skripsi Program Studi S1 Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara**. Medan.
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21**. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25**. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- www.idx.co.id (diakses 2 Februari 2019)
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. **Manajemen Risiko Kedua**. Ed.1, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2016. **Memahami Bisnis Bank**. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini dan Nuranisa. 2014. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Likuiditas Yang Diukur Dengan *Loan to Deposit Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”. **Unisia, Vol. XXXVI No. 81 Juli 2014. Universitas Islam Indonesia**, Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana.
- _____. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kelima. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Kesumawati, Retta dan Sari. 2017. **Pengantar Statistika Penelitian**. Cetakan Ke-1. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

- Latumaerissa, Julius. 2014. **Manajemen Bank Umum**. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Muhamad. 2014. **Manajemen Dana Bank Syariah**. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Ramadhan, Dila. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio (Studi Empiris pada Bank BUMN Persero di Indonesia):. **Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**.
- Ramadhani dan Indriani. 2016. “Analisis Pengaruh *Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), Dan Inflasi Terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR)”. **Diponegoro Journal Of Management. Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016, Halaman 1-15. Universitas Diponegoro**.
- Sanusi, Anwar. 2014. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Cetakan Ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Subagyo, Ahmad. 2015. **Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah**. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sudirman, I Wayan. 2013. **Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional**. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Manajemen**. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. **Metodologi Penelitian**. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. **Metodologi Penelitian Akuntansi**. Bandung : Penerbit PT Refika Aditama.
- Wira, Desmond. 2015. **Analisis Fundamental Saham**. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Exceed

LAMPIRAN 1
POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	1	2	Sampel
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	√	√	1
2	AGRS	Bank Agris Tbk	√	X	
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	√	X	
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	√	X	
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	√	X	
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	2
7	BBHI	Bank Harda International Tbk	√	X	
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	√	√	3
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	4
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	√	√	5
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	√	√	6
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	√	√	7
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	8
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	√	X	
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	√	X	
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	9
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	X	
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk	√	X	
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	√	√	10
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	√	√	11
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)	√	√	12
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	√	X	
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	13
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	14
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√	√	15
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	16
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	17
28	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√	18

LAMPIRAN 1
POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	1	2	Sampel
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	√	√	19
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	√	X	
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	√	X	
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	√	X	
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	√	X	
34	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	√	√	20
35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	√	√	21
36	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	22
37	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	23
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	√	X	
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	√	√	24
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	√	X	
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	25
42	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	√	26
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	X	
44	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk (S)	√	X	
45	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk (S)	√	X	

Catatan:

- Kriteria 1 : Perusahaan Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- Kriteria 2 : Perusahaan Perbankan Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2013-2017.
- Kriteria 3 : Perusahaan Perbankan Konvensional yang memiliki kredit macet berturut-turut selama Periode 2013-2017

Lampiran 2
Data Loan To Deposit Ratio (Y)

No	Tahun	Kode	Emiten	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
1		AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	3.698.592.953.000	4.120.253.833.000	0,90
2		BBCA	Bank Central Asia Tbk	306.679.132.000.000	409.735.909.000.000	0,75
3		BBKP	Bank Bukopin Tbk	48.461.043.000.000	55.822.392.000.000	0,87
4		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	5.906.697.266.330	5.851.650.697.083	1,01
5		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.637.843.000.000	282.739.954.000.000	0,89
6		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	7.066.300.093.000	8.358.395.276.000	0,85
7		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	434.316.466.000.000	504.281.382.000.000	0,86
8		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	92.386.308.000.000	96.207.622.000.000	0,96
9		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	103.468.254.000.000	109.161.182.000.000	0,95
10		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.052.068.000.000	1.183.101.000.000	0,89
11	2013	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	45.308.580.000.000	47.220.701.000.000	0,96
12		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	22.084.336.000.000	25.987.820.000.000	0,85
13		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	2.952.211.669.000	3.443.576.352.000	0,86
14		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	467.170.449.000.000	508.996.256.000.000	0,92
15		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	2.821.070.304.428	3.367.519.751.423	0,84
16		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	149.691.501.000.000	163.737.362.000.000	0,91
17		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	95.469.670.000.000	107.239.558.000.000	0,89
18		BNLI	Bank Permata Tbk	150.169.207.000.000	133.074.926.000.000	1,13
19		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	10.909.738.000.000	13.819.061.000.000	0,79
20		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	15.431.270.000.000	17.363.406.000.000	0,89
21		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	17.683.638.543.000	20.657.040.341.000	0,86

Lampiran 2
Data Loan To Deposit Ratio (Y)

No	Tahun	Kode	Emiten	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
22	2013	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.483.875.000.000	6.571.488.000.000	0,83
23		MEGA	Bank Mega Tbk	30.172.864.000.000	52.372.043.000.000	0,58
24		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	63.759.436.000.000	68.936.691.000.000	0,92
25		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	103.071.931.000.000	120.256.653.000.000	0,86
26		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6.199.381.000.000	6.802.289.000.000	0,91
27	2014	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	4.694.580.210.000	5.206.253.466.000	0,90
28		BBCA	Bank Central Asia Tbk	339.859.068.000.000	448.202.588.000.000	0,76
29		BBKP	Bank Bukopin Tbk	55.262.577.000.000	65.390.790.000.000	0,85
30		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	6.454.451.382.644	6.439.810.966.144	1,00
31		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277.622.281.000.000	300.264.809.000.000	0,92
32		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6.711.198.648.000	7.876.659.880.000	0,85
33		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	495.097.288.000.000	622.321.846.000.000	0,80
34		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	106.271.277.000.000	106.470.677.000.000	1,00
35		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	106.774.211.000.000	116.495.224.000.000	0,92
36		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.252.750.000.000	1.626.441.000.000	0,77
37		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	49.616.998.000.000	53.487.890.000.000	0,93
38		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	26.194.879.000.000	30.270.324.000.000	0,87
39		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	3.133.620.561.000	4.059.271.059.000	0,77
40		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	523.101.817.000.000	583.448.911.000.000	0,90
41		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	3.528.464.915.445	4.450.002.570.077	0,79
42		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	169.380.619.000.000	174.723.234.000.000	0,97

Lampiran 2
Data Loan To Deposit Ratio (Y)

No	Tahun	Kode	Emiten	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
43	2014	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	98.030.670.000.000	101.863.992.000.000	0,96
44		BNLI	Bank Permata Tbk	157.876.854.000.000	148.005.560.000.000	1,07
45		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	14.298.435.000.000	16.946.231.000.000	0,84
46		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	17.150.089.000.000	19.573.542.000.000	0,88
47		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	26.004.334.198.000	31.938.354.244.000	0,81
48		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.908.478.000.000	8.188.680.000.000	0,84
49		MEGA	Bank Mega Tbk	33.679.790.000.000	51.021.875.000.000	0,66
50		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	68.136.356.000.000	72.805.057.000.000	0,94
51		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	113.936.968.000.000	126.105.253.000.000	0,90
52		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	11.468.312.000.000	11.303.958.000.000	1,01
53	2015	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	6.044.521.633.000	6.862.051.180.000	0,88
54		BBCA	Bank Central Asia Tbk	378.616.292.000.000	473.666.215.000.000	0,80
55		BBKP	Bank Bukopin Tbk	66.043.142.000.000	76.163.970.000.000	0,87
56		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	6.997.785.369.965	6.998.086.503.556	1,00
57		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	326.105.149.000.000	353.936.880.000.000	0,92
58		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6.477.702.785.000	7.183.830.449.000	0,90
59		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	564.480.538.000.000	668.995.379.000.000	0,84
60		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	127.732.158.000.000	127.708.670.000.000	1,00
61		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	99.483.055.000.000	115.141.528.000.000	0,86
62		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.455.994.000.000	1.734.291.000.000	0,84
63		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	55.561.396.000.000	63.306.505.000.000	0,88

Lampiran 2
Data Loan To Deposit Ratio (Y)

No	Tahun	Kode	Emiten	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
64	2015	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	28.411.999.000.000	34.263.920.000.000	0,83
65		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	4.038.570.467.000	4.344.547.239.000	0,93
66		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	586.675.437.000.000	622.332.331.000.000	0,94
67		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	4.293.193.136.950	4.450.002.570.077	0,96
68		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	170.732.978.000.000	178.533.077.000.000	0,96
69		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	104.201.707.000.000	115.486.436.000.000	0,90
70		BNLI	Bank Permata Tbk	157.713.808.000.000	145.460.639.000.000	1,08
71		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	17.506.570.000.000	22.357.131.000.000	0,78
72		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	17.339.225.000.000	21.471.965.000.000	0,81
73		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	34.241.046.410.000	41.205.302.690.000	0,83
74		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.260.917.000.000	8.359.702.000.000	0,87
75		MEGA	Bank Mega Tbk	32.458.301.000.000	49.739.672.000.000	0,65
76		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	85.577.341.000.000	87.280.244.000.000	0,98
77		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	120.403.114.000.000	128.316.409.000.000	0,94
78		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.958.921.000.000	14.346.247.000.000	0,97
79	2016	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	8.179.753.799.000	9.223.778.503.000	0,89
80		BBCA	Bank Central Asia Tbk	403.391.221.000.000	530.133.625.000.000	0,76
81		BBKP	Bank Bukopin Tbk	72.474.597.000.000	83.869.295.000.000	0,86
82		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	6.172.769.932.198	7.769.786.766.816	0,79
83		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.275.392.000.000	415.453.084.000.000	0,95
84		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	5.313.628.821.000	6.312.303.146.000	0,84

Lampiran 2
Data Loan To Deposit Ratio (Y)

No	Tahun	Kode	Emiten	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
85	2016	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	643.470.875.000.000	754.526.374.000.000	0,85
86		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150.221.960.000.000	159.987.717.000.000	0,94
87		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	91.888.516.000.000	103.739.516.000.000	0,89
88		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.378.153.000.000	1.800.961.000.000	0,77
89		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	63.419.185.000.000	73.525.046.000.000	0,86
90		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	29.675.422.000.000	32.798.657.000.000	0,90
91		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	4.183.363.362.000	4.188.585.489.000	1,00
92		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	649.322.953.000.000	702.060.230.000.000	0,92
93		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	4.458.965.646.404	5.211.685.893.763	0,86
94		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	173.587.691.000.000	180.571.134.000.000	0,96
95		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	109.988.691.000.000	118.931.951.000.000	0,92
96		BNLI	Bank Permata Tbk	126.310.792.000.000	130.302.660.000.000	0,97
97		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	19.358.254.000.000	25.077.741.000.000	0,77
98		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	18.011.030.000.000	20.848.803.000.000	0,86
99		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	47.197.276.408.000	51.638.863.725.000	0,91
100		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.229.739.000.000	9.518.000.000.000	0,86
101		MEGA	Bank Mega Tbk	28.300.130.000.000	51.073.227.000.000	0,55
102		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	93.067.977.000.000	103.559.960.000.000	0,90
103		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	125.049.120.000.000	142.654.215.000.000	0,88
104		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.440.835.000.000	14.879.609.000.000	1,10

Lampiran 2
Data Loan To Deposit Ratio (Y)

No	Tahun	Kode	Emiten	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
105	2017	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	10.981.623.081.000	12.421.932.502.000	0,88
106		BBCA	Bank Central Asia Tbk	454.264.956.000.000	581.115.442.000.000	0,78
107		BBKP	Bank Bukopin Tbk	72.632.404.000.000	88.586.160.000.000	0,82
108		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	6.648.063.484.086	8.373.301.489.120	0,79
109		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	441.313.566.000.000	492.747.948.000.000	0,90
110		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	5.844.251.751.000	6.312.303.146.000	0,93
111		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	718.982.668.000.000	841.656.450.000.000	0,85
112		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	181.002.783.000.000	177.091.421.000.000	1,02
113		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	94.045.506.000.000	101.896.818.000.000	0,92
114		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.469.552.000.000	1.893.345.000.000	0,78
115		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	71.035.168.000.000	81.611.029.000.000	0,87
116		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	31.754.413.000.000	39.845.108.000.000	0,80
117		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	4.522.408.895.000	4.655.524.319.000	0,97
118		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	712.037.865.000.000	749.583.982.000.000	0,95
119		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	4.483.064.073.038	5.516.392.175.636	0,81
120		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	181.405.722.000.000	189.317.196.000.000	0,96
121		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	113.813.563.000.000	121.291.560.000.000	0,94
122		BNLI	Bank Permata Tbk	113.684.814.000.000	111.288.007.000.000	1,02
123		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	18.759.953.000.000	23.606.522.000.000	0,79
124		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	18.067.674.000.000	22.276.236.000.000	0,81
125		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	56.420.080.542.000	62.630.534.543.000	0,90

Lampiran 2
Data Loan To Deposit Ratio (Y)

No	Tahun	Kode	Emiten	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
126	2017	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	10.109.907.000.000	12.713.399.000.000	0,80
127		MEGA	Bank Mega Tbk	35.237.814.000.000	61.282.871.000.000	0,58
128		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	105.977.270.000.000	113.440.672.000.000	0,93
129		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	128.651.727.000.000	145.670.584.000.000	0,88
130		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18.804.986.000.000	16.928.615.000.000	1,11

Lampiran 3
Data Rata-Rata Aset Produktif

No	Tahun	Kode	Emiten	Aset Produktif Tahun ini	Aset Produktif Tahun Lalu	Rata-rata Aset Produktif
1	2013	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	4.498.230.331.000	3.886.735.229.000	4.192.482.780.000
2		BBCA	Bank Central Asia Tbk	364.083.918.000.000	319.893.941.000.000	341.988.929.500.000
3		BBKP	Bank Bukopin Tbk	65.104.720.000.000	56.014.113.000.000	60.559.416.500.000
4		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	7.498.865.668.047	5.611.608.816.873	6.555.237.242.460
5		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	357.989.152.000.000	313.259.423.000.000	335.624.287.500.000
6		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	9.398.625.817.000	7.876.013.890.000	8.637.319.853.500
7		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	529.195.976.000.000	473.695.327.000.000	501.445.651.500.000
8		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	115.871.867.000.000	101.813.559.000.000	108.842.713.000.000
9		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	135.287.441.700.000	114.733.239.000.000	125.010.340.350.000
10		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.264.609.000.000	1.415.862.000.000	1.340.235.500.000
11		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	62.970.754.000.000	48.668.369.000.000	55.819.561.500.000
12		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	30.431.865.000.000	25.723.341.000.000	28.077.603.000.000
13		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	3.944.391.410.000	3.099.696.660.000	3.522.044.035.000
14		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	662.923.719.000.000	567.813.833.000.000	615.368.776.000.000
15		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	3.619.207.738.483	3.209.072.574.822	3.414.140.156.653
16		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	193.240.222.000.000	180.162.948.000.000	186.701.585.000.000
17		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	114.204.764.000.000	95.600.271.000.000	104.902.517.500.000
18		BNLI	Bank Permata Tbk	173.611.061.000.000	149.954.903.000.000	161.782.982.000.000
19		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	14.424.408.000.000	13.694.427.000.000	14.059.417.500.000
20		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	19.919.199.000.000	17.745.273.000.000	18.832.236.000.000
21		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	21.679.457.587.000	15.450.647.430.000	18.565.052.508.500

Lampiran 3
Data Rata-Rata Aset Produktif

No	Tahun	Kode	Emiten	Aset Produktif Tahun ini	Aset Produktif Tahun Lalu	Rata-rata Aset Produktif
23	2013	MEGA	Bank Mega Tbk	47.810.275.000.000	41.471.887.000.000	44.641.081.000.000
24		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	83.478.211.000.000	67.853.971.000.000	75.666.091.000.000
25		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	124.983.142.000.000	110.717.301.000.000	117.850.221.500.000
26		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.686.799.000.000	7.229.430.000.000	7.458.114.500.000
27	2014	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	5.707.287.075.000	4.498.230.331.000	5.102.758.703.000
28		BBCA	Bank Central Asia Tbk	402.420.056.000.000	364.083.918.000.000	383.251.987.000.000
29		BBKP	Bank Bukopin Tbk	74.403.752.000.000	65.104.720.000.000	69.754.236.000.000
30		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	8.274.483.493.210	7.498.865.668.047	7.886.674.580.629
31		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	380.137.623.000.000	357.989.152.000.000	369.063.387.500.000
32		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	8.770.874.495.000	9.398.625.817.000	9.084.750.156.000
33		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	629.978.992.000.000	529.195.976.000.000	579.587.484.000.000
34		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	127.106.858.000.000	115.871.867.000.000	121.489.362.500.000
35		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	146.208.686.000.000	135.287.441.700.000	140.748.063.850.000
36		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.710.746.000.000	1.264.609.000.000	1.487.677.500.000
37		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	66.883.152.000.000	62.970.754.000.000	64.926.953.000.000
38		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	35.788.736.000.000	30.431.865.000.000	33.110.300.500.000
39		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	4.538.076.759.000	3.944.391.410.000	4.241.234.084.500
40		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	743.294.739.000.000	662.923.719.000.000	703.109.229.000.000
41		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	4.656.537.426.567	3.619.207.738.483	4.137.872.582.525
42		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	208.033.558.000.000	193.240.222.000.000	200.636.890.000.000

Lampiran 3
Data Rata-Rata Aset Produktif

No	Tahun	Kode	Emiten	Aset Produktif Tahun ini	Aset Produktif Tahun Lalu	Rata-rata Aset Produktif
43	2014	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	117.769.221.000.000	114.204.764.000.000	115.986.992.500.000
44		BNLI	Bank Permata Tbk	174.048.411.000.000	173.611.061.000.000	173.829.736.000.000
45		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	18.147.514.000.000	14.424.408.000.000	16.285.961.000.000
46		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	21.879.152.000.000	19.919.199.000.000	20.899.175.500.000
47		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	32.789.613.003.000	21.679.457.587.000	27.234.535.295.000
48		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.627.516.000.000	7.108.710.000.000	7.868.113.000.000
49		MEGA	Bank Mega Tbk	48.316.328.000.000	47.810.275.000.000	48.063.301.500.000
50		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	87.130.531.140.000	83.478.211.000.000	85.304.371.070.000
51		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	129.966.038.000.000	124.983.142.000.000	127.474.590.000.000
52		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.253.893.000.000	7.686.799.000.000	10.470.346.000.000
53	2015	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	7.502.379.866.000	5.707.287.075.000	6.604.833.470.500
54		BBCA	Bank Central Asia Tbk	488.456.281.000.000	402.420.056.000.000	445.438.168.500.000
55		BBKP	Bank Bukopin Tbk	91.108.017.000.000	74.403.752.000.000	82.755.884.500.000
56		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	8.956.927.958.628	8.274.483.493.210	8.615.705.725.919
57		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	466.934.977.000.000	380.137.623.000.000	423.536.300.000.000
58		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	7.894.692.270.000	8.770.874.495.000	8.332.783.382.500
59		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	694.017.651.000.000	629.978.992.000.000	661.998.321.500.000
60		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	154.991.827.000.000	127.106.858.000.000	141.049.342.500.000
61		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	143.821.067.000.000	146.208.686.000.000	145.014.876.500.000
62		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.703.660.000.000	1.710.746.000.000	1.707.203.000.000

Lampiran 3
Data Rata-Rata Aset Produktif

No	Tahun	Kode	Emiten	Aset Produktif Tahun ini	Aset Produktif Tahun Lalu	Rata-rata Aset Produktif
63	2015	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	78.457.502.000.000	66.883.152.000.000	72.670.327.000.000
64		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	40.414.581.000.000	35.788.736.000.000	38.101.658.500.000
65		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	4.864.023.195.000	4.538.076.759.000	4.701.049.977.000
66		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	806.493.164.000.000	743.294.739.000.000	774.893.951.500.000
67		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	5.355.387.441.471	4.656.537.426.567	5.005.962.434.019
68		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	214.496.227.000.000	208.033.558.000.000	211.264.892.500.000
69		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	132.802.052.000.000	117.769.221.000.000	125.285.636.500.000
70		BNLI	Bank Permata Tbk	184.557.430.000.000	174.048.411.000.000	179.302.920.500.000
71		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	22.971.377.000.000	18.147.514.000.000	20.559.445.500.000
72		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	21.142.104.000.000	21.879.152.000.000	21.510.628.000.000
73		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	43.072.447.021.000	32.789.613.003.000	37.931.030.012.000
74		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.883.798.000.000	8.627.516.000.000	8.755.657.000.000
75		MEGA	Bank Mega Tbk	46.489.565.000.000	48.316.328.000.000	47.402.946.500.000
76		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	114.891.771.000.000	87.130.531.140.000	101.011.151.070.000
77		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	140.225.599.000.000	129.966.038.000.000	135.095.818.500.000
78	2016	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.416.532.000.000	13.253.893.000.000	14.835.212.500.000
79		AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	10.290.127.401.000	7.502.379.866.000	8.896.253.633.500
80		BBCA	Bank Central Asia Tbk	498.985.386.000.000	488.456.281.000.000	493.720.833.500.000
81		BBKP	Bank Bukopin Tbk	100.749.067.000.000	91.108.017.000.000	95.928.542.000.000

Lampiran 3
Data Rata-Rata Aset Produktif

No	Tahun	Kode	Emiten	Aset Produktif Tahun ini	Aset Produktif Tahun Lalu	Rata-rata Aset Produktif
82	2016	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	9.865.447.664.234	8.956.927.958.628	9.411.187.811.431
83		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.105.843.000.000	466.934.977.000.000	508.520.410.000.000
84		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6.532.724.121.000	7.894.692.270.000	7.213.708.195.500
85		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	797.377.503.000.000	694.017.651.000.000	745.697.577.000.000
86		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	188.067.115.000.000	154.991.827.000.000	171.529.471.000.000
87		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	118.704.595.000.000	143.821.067.000.000	131.262.831.000.000
88		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.693.406.000.000	1.703.660.000.000	1.698.533.000.000
89		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	91.288.678.000.000	78.457.502.000.000	84.873.090.000.000
90		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	40.805.872.000.000	40.414.581.000.000	40.610.226.500.000
91		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	4.641.809.507.000	4.864.023.195.000	4.752.916.351.000
92		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	899.847.526.000.000	806.493.164.000.000	853.170.345.000.000
93		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	5.593.179.321.009	5.355.387.441.471	5.474.283.381.240
94		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	216.155.521.000.000	214.496.227.000.000	215.325.874.000.000
95		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	129.823.701.000.000	132.802.052.000.000	131.312.876.500.000
96		BNLI	Bank Permata Tbk	150.660.934.000.000	184.557.430.000.000	167.609.182.000.000
97		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	25.803.327.000.000	22.971.377.000.000	24.387.352.000.000
98		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	20.651.757.000.000	21.142.104.000.000	20.896.930.500.000
99		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	43.247.450.759.000	43.072.447.021.000	43.159.948.890.000
100		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	10.255.072.000.000	8.883.798.000.000	9.569.435.000.000
101		MEGA	Bank Mega Tbk	39.351.275.000.000	46.489.565.000.000	42.920.420.000.000
102		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	121.242.333.000.000	114.891.771.000.000	118.067.052.000.000

Lampiran 3
Data Rata-Rata Aset Produktif

No	Tahun	Kode	Emiten	Aset Produktif Tahun ini	Aset Produktif Tahun Lalu	Rata-rata Aset Produktif
103	2016	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	151.533.654.000.000	140.225.599.000.000	145.879.626.500.000
104		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18.527.902.000.000	16.416.532.000.000	17.472.217.000.000
105	2017	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	13.292.043.747.000	10.290.127.401.000	11.791.085.574.000
106		BBCA	Bank Central Asia Tbk	535.700.388.000.000	498.985.386.000.000	517.342.887.000.000
107		BBKP	Bank Bukopin Tbk	97.540.283.000.000	100.749.067.000.000	99.144.675.000.000
108		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	11.105.790.256.049	9.865.447.664.234	10.485.618.960.142
109		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	638.868.320.000.000	550.105.843.000.000	594.487.081.500.000
110		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6.811.673.544.000	6.532.724.121.000	6.672.198.832.500
111		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	849.706.409.000.000	797.377.503.000.000	823.541.956.000.000
112		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	227.005.192.000.000	188.067.115.000.000	207.536.153.500.000
113		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	121.396.518.000.000	118.704.595.000.000	120.050.556.500.000
114		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	2.157.858.000.000	1.693.406.000.000	1.925.632.000.000
115		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	103.144.983.000.000	91.288.678.000.000	97.216.830.500.000
116		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	49.167.590.000.000	40.805.872.000.000	44.986.731.000.000
117		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	5.010.359.321.000	4.641.809.507.000	4.826.084.414.000
118		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	965.958.265.000.000	899.847.526.000.000	932.902.895.500.000
119		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	5.801.587.027.566	5.593.179.321.009	5.697.383.174.288
120		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	239.267.606.000.000	216.155.521.000.000	227.711.563.500.000
121		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	131.434.143.000.000	129.823.701.000.000	130.628.922.000.000
122		BNLI	Bank Permata Tbk	133.327.273.000.000	150.660.934.000.000	141.994.103.500.000

Lampiran 3
Data Rata-Rata Aset Produktif

No	Tahun	Kode	Emiten	Aset Produktif Tahun ini	Aset Produktif Tahun Lalu	Rata-rata Aset Produktif
123	2017	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	24.130.716.000.000	25.803.327.000.000	24.967.021.500.000
124		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	20.443.773.000.000	20.651.757.000.000	20.547.765.000.000
125		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	68.447.138.259.000	43.247.450.759.000	55.847.294.509.000
126		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.690.427.000.000	10.255.072.000.000	11.472.749.500.000
127		MEGA	Bank Mega Tbk	48.053.475.000.000	39.351.275.000.000	43.702.375.000.000
128		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	139.197.269.000.000	121.242.333.000.000	130.219.801.000.000
129		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	151.942.429.000.000	151.533.654.000.000	151.738.041.500.000
130		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	21.995.260.000.000	18.527.902.000.000	20.261.581.000.000

Lampiran 4
Data Net Interest Margin (X₁)

No	Tahun	Kode	Emiten	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aset Produktif	Net Interest Margin
1	2013	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	225.141.343.000	4.192.482.780.000	0,05
2		BBCA	Bank Central Asia Tbk	26.425.140.000.000	341.988.929.500.000	0,08
3		BBKP	Bank Bukopin Tbk	2.443.840.000.000	60.559.416.500.000	0,04
4		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	562.077.971.529	6.555.237.242.460	0,09
5		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.058.281.000.000	335.624.287.500.000	0,06
6		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	431.168.876.000	8.637.319.853.500	0,05
7		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.106.271.000.000	501.445.651.500.000	0,09
8		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.653.323.000.000	108.842.713.000.000	0,05
9		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	13.531.043.000.000	125.010.340.350.000	0,11
10		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	56.853.000.000	1.340.235.500.000	0,04
11		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	4.782.143.000.000	55.819.561.500.000	0,09
12		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.472.217.000.000	28.077.603.000.000	0,09
13		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	153.531.564.000	3.522.044.035.000	0,04
14		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.809.418.000.000	615.368.776.000.000	0,05
15		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	212.285.979.620	3.414.140.156.653	0,06
16		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	10.689.495.000.000	186.701.585.000.000	0,06
17		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	5.514.870.000.000	104.902.517.500.000	0,05
18		BNLI	Bank Permata Tbk	5.135.555.000.000	161.782.982.000.000	0,03
19		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	826.360.000.000	14.059.417.500.000	0,06
20		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	998.257.000.000	18.832.236.000.000	0,05
21		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	1.003.372.682.000	18.565.052.508.500	0,05
22		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	288.099.000.000	6.456.276.500.000	0,04
23		MEGA	Bank Mega Tbk	2.696.051.000.000	44.641.081.000.000	0,06
24		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	3.139.288.000.000	75.666.091.000.000	0,04

Lampiran 4
Data Net Interest Margin (X₁)

No	Tahun	Kode	Emiten	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aset Produktif	Net Interest Margin
25	2013	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	5.862.131.000.000	117.850.221.500.000	0,05
26		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	505.830.000.000	7.458.114.500.000	0,07
27		AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	259.192.209.000	5.102.758.703.000	0,05
28		BBCA	Bank Central Asia Tbk	32.026.694.000.000	383.251.987.000.000	0,08
29		BBKP	Bank Bukopin Tbk	2.473.400.000.000	69.754.236.000.000	0,04
30		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	594.001.944.734	7.886.674.580.629	0,08
31		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.376.301.000.000	369.063.387.500.000	0,06
32		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	437.717.455.000	9.084.750.156.000	0,05
33		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.442.410.000.000	579.587.484.000.000	0,09
34		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.464.581.000.000	121.489.362.500.000	0,04
35		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	13.679.836.000.000	140.748.063.850.000	0,10
36		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	71.939.000.000	1.487.677.500.000	0,05
37	2014	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	4.461.598.000.000	64.926.953.000.000	0,07
38		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.880.939.000.000	33.110.300.500.000	0,09
39		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	160.154.066.000	4.241.234.084.500	0,04
40		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.132.424.000.000	703.109.229.000.000	0,06
41		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	226.095.857.419	4.137.872.582.525	0,05
42		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	10.689.495.000.000	200.636.890.000.000	0,05
43		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	5.931.696.000.000	115.986.992.500.000	0,05
44		BNLI	Bank Permata Tbk	5.429.499.000.000	173.829.736.000.000	0,03
45		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	987.625.000.000	16.285.961.000.000	0,06
46		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	954.776.000.000	20.899.175.500.000	0,05
47		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	1.118.056.701.000	27.234.535.295.000	0,04

Lampiran 4
Data Net Interest Margin (X₁)

No	Tahun	Kode	Emiten	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aset Produktif	Net Interest Margin
48	2014	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	296.502.000.000	7.868.113.000.000	0,04
49		MEGA	Bank Mega Tbk	2.745.049.000.000	48.063.301.500.000	0,06
50		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	3.744.698.000.000	85.304.371.070.000	0,04
51		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	6.206.941.000.000	127.474.590.000.000	0,05
52		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	178.117.000.000	10.470.346.000.000	0,02
53	2015	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	355.771.133.000	6.604.833.470.500	0,05
54		BBCA	Bank Central Asia Tbk	35.868.796.000.000	445.438.168.500.000	0,08
55		BBKP	Bank Bukopin Tbk	2.897.438.000.000	82.755.884.500.000	0,04
56		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	655.975.977.466	8.615.705.725.919	0,08
57		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.560.196.000.000	423.536.300.000.000	0,06
58		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	447.685.271.000	8.332.783.382.500	0,05
59		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.279.767.000.000	661.998.321.500.000	0,09
60		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.811.076.000.000	141.049.342.500.000	0,05
61		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	13.648.234.000.000	145.014.876.500.000	0,09
62		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	76.340.000.000	1.707.203.000.000	0,04
63		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	4.976.242.000.000	72.670.327.000.000	0,07
64		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.123.945.000.000	38.101.658.500.000	0,08
65		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	173.504.694.000	4.701.049.977.000	0,04
66		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.363.103.000.000	774.893.951.500.000	0,06
67		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	269.907.011.663	5.005.962.434.019	0,05
68		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	11.386.360.000.000	211.264.892.500.000	0,05
69		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	5.961.376.000.000	125.285.636.500.000	0,05
70		BNLI	Bank Permata Tbk	6.196.899.000.000	179.302.920.500.000	0,03

Lampiran 4
Data Net Interest Margin (X₁)

No	Tahun	Kode	Emiten	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aset Produktif	Net Interest Margin
71	2015	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	1.344.944.000.000	20.559.445.500.000	0,07
72		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	1.003.503.000.000	21.510.628.000.000	0,05
73		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	1.696.027.597.000	37.931.030.012.000	0,04
74		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	375.536.000.000	8.755.657.000.000	0,04
75		MEGA	Bank Mega Tbk	3.302.818.000.000	47.402.946.500.000	0,07
76		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	4.418.917.000.000	101.011.151.070.000	0,04
77		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	7.201.296.000.000	135.095.818.500.000	0,05
78		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	202.894.000.000	14.835.212.500.000	0,01
79	2016	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	421.672.136.000	8.896.253.633.500	0,05
80		BBCA	Bank Central Asia Tbk	40.079.090.000.000	493.720.833.500.000	0,08
81		BBKP	Bank Bukopin Tbk	3.593.050.000.000	95.928.542.000.000	0,04
82		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	690.673.348.696	9.411.187.811.431	0,07
83		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.995.062.000.000	508.520.410.000.000	0,06
84		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	485.713.258.000	7.213.708.195.500	0,07
85		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.576.014.000.000	745.697.577.000.000	0,09
86		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.163.545.000.000	171.529.471.000.000	0,05
87		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	13.779.021.000.000	131.262.831.000.000	0,10
88		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	103.691.000.000	1.698.533.000.000	0,06
89		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	6.078.612.000.000	84.873.090.000.000	0,07
90		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.458.006.000.000	40.610.226.500.000	0,09
91		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	231.610.854.000	4.752.916.351.000	0,05
92		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.825.369.000.000	853.170.345.000.000	0,06
93		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	332.653.848.723	5.474.283.381.240	0,06

Lampiran 4
Data Net Interest Margin (X₁)

No	Tahun	Kode	Emiten	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aset Produktif	Net Interest Margin
94	2016	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	12.094.030.000.000	215.325.874.000.000	0,06
95		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	6.607.543.000.000	131.312.876.500.000	0,05
96		BNLI	Bank Permata Tbk	5.883.441.000.000	167.609.182.000.000	0,04
97		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	1.744.976.000.000	24.387.352.000.000	0,07
98		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	1.005.605.000.000	20.896.930.500.000	0,05
99		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	2.417.647.182.000	43.159.948.890.000	0,06
100		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	477.223.000.000	9.569.435.000.000	0,05
101		MEGA	Bank Mega Tbk	3.487.634.000.000	42.920.420.000.000	0,08
102		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	5.393.287.000.000	118.067.052.000.000	0,05
103		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	8.442.968.000.000	145.879.626.500.000	0,06
104	2017	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	905.246.000.000	17.472.217.000.000	0,05
105		AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	503.122.577.000	11.791.085.574.000	0,04
106		BBCA	Bank Central Asia Tbk	41.826.474.000.000	517.342.887.000.000	0,08
107		BBKP	Bank Bukopin Tbk	3.133.312.000.000	99.144.675.000.000	0,03
108		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	724.306.506.043	10.485.618.960.142	0,07
109		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.937.763.000.000	594.487.081.500.000	0,05
110		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	457.087.862.000	6.672.198.832.500	0,07
111		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.005.487.000.000	823.541.956.000.000	0,09
112		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.340.940.000.000	207.536.153.500.000	0,05
113		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	14.149.068.000.000	120.050.556.500.000	0,12
114		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	125.513.000.000	1.925.632.000.000	0,07
115		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	6.292.855.000.000	97.216.830.500.000	0,06
116		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.484.912.000.000	44.986.731.000.000	0,08

Lampiran 4
Data Net Interest Margin (X₁)

No	Tahun	Kode	Emiten	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aset Produktif	Net Interest Margin
117	2017	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	228.631.186.000	4.826.084.414.000	0,05
118		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.327.159.000.000	932.902.895.500.000	0,06
119		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	345.672.284.076	5.697.383.174.288	0,06
120		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	12.403.379.000.000	227.711.563.500.000	0,05
121		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	7.702.150.000.000	130.628.922.000.000	0,06
122		BNLI	Bank Permata Tbk	5.224.226.000.000	141.994.103.500.000	0,04
123		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	1.925.212.000.000	24.967.021.500.000	0,08
124		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	1.184.527.000.000	20.547.765.000.000	0,06
125		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	2.600.100.791.000	55.847.294.509.000	0,05
126		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	574.737.000.000	11.472.749.500.000	0,05
127		MEGA	Bank Mega Tbk	3.508.606.000.000	43.702.375.000.000	0,08
128		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	6.039.255.000.000	130.219.801.000.000	0,05
129		PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk	8.650.954.000.000	151.738.041.500.000	0,06
130		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.086.555.000.000	20.261.581.000.000	0,05

Lampiran 5
Data Non Performing Loan (X₂)

No	Tahun	Kode	Emiten	Kredit Macet	Total Pinjaman	Non Performing Loan
1	2013	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	81.444.065.000	3.698.592.953.000	2,20
2		BBCA	Bank Central Asia Tbk	1.372.760.000.000	306.679.132.000.000	0,45
3		BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.053.679.000.000	48.461.043.000.000	2,17
4		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	62.906.298.722	5.906.697.266.330	1,06
5		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.138.417.000.000	250.637.843.000.000	1,65
6		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	64.633.810.000	7.066.300.093.000	0,91
7		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.735.938.000.000	434.316.466.000.000	1,55
8		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.091.615.000.000	92.386.308.000.000	3,35
9		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	928.465.000.000	103.468.254.000.000	0,90
10		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	3.869.000.000	1.052.068.000.000	0,37
11		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	1.282.453.000.000	45.308.580.000.000	2,83
12		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	759.274.000.000	22.084.336.000.000	3,44
13		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	17.879.740.000	2.952.211.669.000	0,61
14		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.304.223.000.000	467.170.449.000.000	0,49
15		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	6.062.208.245	2.821.070.304.428	0,21
16		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	292.010.000.000	149.691.501.000.000	0,20
17		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	390.281.000.000	95.469.670.000.000	0,41
18		BNLI	Bank Permata Tbk	232.080.000.000	150.169.207.000.000	0,15
19		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	73.291.000.000	10.909.738.000.000	0,67

Lampiran 5
Data Non Performing Loan (X₂)

No	Tahun	Kode	Emiten	Kredit Macet	Total Pinjaman	Non Performin g Loan
20	2013	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	194.948.000.000	15.431.270.000.000	1,26
21		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	58.338.126.000	17.683.638.543.000	0,33
22		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	63.935.000.000	5.483.875.000.000	1,17
23		MEGA	Bank Mega Tbk	429.258.000.000	30.172.864.000.000	1,42
24		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	179.860.000.000	63.759.436.000.000	0,28
25		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2.224.088.000.000	103.071.931.000.000	2,16
26		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	79.121.000.000	6.199.381.000.000	1,28
27	2014	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	99.337.241.000	4.694.580.210.000	2,12
28		BBCA	Bank Central Asia Tbk	2.067.459.000.000	339.859.068.000.000	0,61
29		BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.187.225.000.000	55.262.577.000.000	2,15
30		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	100.346.345.327	6.454.451.382.644	1,55
31		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.193.876.000.000	277.622.281.000.000	1,51
32		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	125.021.659.000	6.711.198.648.000	1,86
33		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.364.106.000.000	495.097.288.000.000	1,69
34		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.724.282.000.000	106.271.277.000.000	3,50
35		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.443.949.000.000	106.774.211.000.000	1,35
36		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	4.726.000.000	1.252.750.000.000	0,38
37		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	2.062.265.000.000	49.616.998.000.000	4,16
38		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	868.030.000.000	26.194.879.000.000	3,31

Lampiran 5
Data Non Performing Loan (X₂)

No	Tahun	Kode	Emiten	Kredit Macet	Total Pinjaman	Non Performing Loan
39	2014	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	22.053.376.000	3.133.620.561.000	0,70
40		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.986.162.000.000	523.101.817.000.000	0,57
41		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	8.879.848.955	3.528.464.915.445	0,25
42		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	159.304.000.000	169.380.619.000.000	0,09
43		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	1.294.685.000.000	98.030.670.000.000	1,32
44		BNLI	Bank Permata Tbk	376.801.000.000	157.876.854.000.000	0,24
45		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	196.673.000.000	14.298.435.000.000	1,38
46		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	208.486.000.000	17.150.089.000.000	1,22
47		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	56.247.269.000	26.004.334.198.000	0,22
48		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	177.968.000.000	6.908.478.000.000	2,58
49		MEGA	Bank Mega Tbk	400.398.000.000	33.679.790.000.000	1,19
50		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	609.492.000.000	68.136.356.000.000	0,89
51		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2.267.777.000.000	113.936.968.000.000	1,99
52		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	288.362.000.000	11.468.312.000.000	2,51
53	2015	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	113.336.491.000	6.044.521.633.000	1,88
54		BBCA	Bank Central Asia Tbk	2.801.255.000.000	378.616.292.000.000	0,74
55		BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.240.508.000.000	66.043.142.000.000	1,88
56		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	126.895.355.955	6.997.785.369.965	1,81
57		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.138.759.000.000	326.105.149.000.000	1,58

Lampiran 5
Data Non Performing Loan (X₂)

No	Tahun	Kode	Emiten	Kredit Macet	Total Pinjaman	<i>Non Performing Loan</i>
58	2015	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	275.460.892.000	6.477.702.785.000	4,25
59		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.380.718.000.000	564.480.538.000.000	2,02
60		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.008.666.000.000	127.732.158.000.000	3,14
61		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.618.517.000.000	99.483.055.000.000	1,63
62		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	2.112.000.000	1.455.994.000.000	0,15
63		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	1.621.975.000.000	55.561.396.000.000	2,92
64		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.219.784.000.000	28.411.999.000.000	4,29
65		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	20.014.776.000	4.038.570.467.000	0,50
66		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.323.426.000.000	586.675.437.000.000	0,40
67		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	24.534.258.136	4.293.193.136.950	0,57
68		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	319.146.000.000	170.732.978.000.000	0,19
69		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	3.017.356.000.000	104.201.707.000.000	2,90
70		BNLI	Bank Permata Tbk	493.678.000.000	157.713.808.000.000	0,31
71		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	317.145.000.000	17.506.570.000.000	1,81
72		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	332.976.000.000	17.339.225.000.000	1,92
73		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	75.820.054.000	34.241.046.410.000	0,22
74		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	118.483.000.000	7.260.917.000.000	1,63
75		MEGA	Bank Mega Tbk	482.725.000.000	32.458.301.000.000	1,49
76		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	633.014.000.000	85.577.341.000.000	0,74

Lampiran 5
Data Non Performing Loan (X₂)

No	Tahun	Kode	Emiten	Kredit Macet	Total Pinjaman	Non Performing Loan
77	2015	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2.933.115.000.000	120.403.114.000.000	2,44
78		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	275.895.000.000	13.958.921.000.000	1,98
79		AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	234.368.928.000	8.179.753.799.000	2,87
80		BBCA	Bank Central Asia Tbk	5.451.447.000.000	403.391.221.000.000	1,35
81		BBKP	Bank Bukopin Tbk	2.011.139.000.000	72.474.597.000.000	2,77
82		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	133.861.261.050	6.172.769.932.198	2,17
83		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.211.661.000.000	393.275.392.000.000	2,34
84		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	282.370.899.000	5.313.628.821.000	5,31
85	2016	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.117.282.000.000	643.470.875.000.000	2,04
86		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.992.461.000.000	150.221.960.000.000	2,66
87		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	2.163.081.000.000	91.888.516.000.000	2,35
88		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	4.686.000.000	1.378.153.000.000	0,34
89		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	1.091.910.000.000	63.419.185.000.000	1,72
90		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.414.451.000.000	29.675.422.000.000	4,77
91		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	33.798.526.000	4.183.363.362.000	0,81
92		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.555.309.000.000	649.322.953.000.000	0,39
93		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	72.475.034.911	4.458.965.646.404	1,63
94		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.115.828.000.000	173.587.691.000.000	0,64

Lampiran 5
Data Non Performing Loan (X₂)

No	Tahun	Kode	Emiten	Kredit Macet	Total Pinjaman	Non Performing Loan
95	2016	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	3.225.051.000.000	109.988.691.000.000	2,93
96		BNLI	Bank Permata Tbk	901.398.000.000	126.310.792.000.000	0,71
97		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	331.646.000.000	19.358.254.000.000	1,71
98		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	400.894.000.000	18.011.030.000.000	2,23
99		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	81.280.038.000	47.197.276.408.000	0,17
100		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	146.559.000.000	8.229.739.000.000	1,78
101		MEGA	Bank Mega Tbk	329.799.000.000	28.300.130.000.000	1,17
102		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1.284.017.000.000	93.067.977.000.000	1,38
103		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3.624.572.000.000	125.049.120.000.000	2,90
104		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	251.157.000.000	16.440.835.000.000	1,53
105	2017	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	284.434.697.000	10.981.623.081.000	2,59
106		BBCA	Bank Central Asia Tbk	6.944.916.000.000	454.264.956.000.000	1,53
107		BBKP	Bank Bukopin Tbk	1.859.034.000.000	72.632.404.000.000	2,56
108		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	92.636.900.378	6.648.063.484.086	1,39
109		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.234.126.000.000	441.313.566.000.000	1,64
110		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	384.081.559.000	5.844.251.751.000	6,57
111		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.147.081.000.000	718.982.668.000.000	2,11
112		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.587.061.000.000	181.002.783.000.000	2,53

Lampiran 5
Data Non Performing Loan (X₂)

No	Tahun	Kode	Emiten	Kredit Macet	Total Pinjaman	Non Performing Loan
113	2017	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1.452.392.000.000	94.045.506.000.000	1,54
114		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	54.810.000.000	1.469.552.000.000	3,73
115		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	1.096.303.000.000	71.035.168.000.000	1,54
116		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.458.165.000.000	31.754.413.000.000	4,59
117		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	62.618.737.000	4.522.408.895.000	1,38
118		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.340.983.000.000	712.037.865.000.000	0,19
119		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	56.378.022.148	4.483.064.073.038	1,26
120		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	120.421.000.000	181.405.722.000.000	0,07
121		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2.363.787.000.000	113.813.563.000.000	2,08
122		BNLI	Bank Permata Tbk	729.904.000.000	113.684.814.000.000	0,64
123		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	455.049.000.000	18.759.953.000.000	2,43
124		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	531.513.000.000	18.067.674.000.000	2,94
125		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	83.153.033.000	56.420.080.542.000	0,15
126		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	246.181.000.000	10.109.907.000.000	2,44
127		MEGA	Bank Mega Tbk	377.865.000.000	35.237.814.000.000	1,07
128		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1.624.946.000.000	105.977.270.000.000	1,53
129		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3.802.685.000.000	128.651.727.000.000	2,96
130		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	288.628.000.000	18.804.986.000.000	1,53

Lampiran 6
Data Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio

No	Tahun	Kode	Emiten	Net Interest Margin	Non Performing Loan	Loan to Deposit Ratio
1		AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	0,05	2,20	0,90
2		BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,08	0,45	0,75
3		BBKP	Bank Bukopin Tbk	0,04	2,17	0,87
4		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	0,09	1,06	1,01
5		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,06	1,65	0,89
6		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0,05	0,91	0,85
7		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,09	1,55	0,86
8		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,05	3,35	0,96
9		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0,11	0,90	0,95
10		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	0,04	0,37	0,89
11	2013	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	0,09	2,83	0,96
12		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,09	3,44	0,85
13		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	0,04	0,61	0,86
14		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,05	0,49	0,92
15		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	0,06	0,21	0,84
16		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	0,06	0,20	0,91
17		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0,05	0,41	0,89
18		BNLI	Bank Permata Tbk	0,03	0,15	1,13
19		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	0,06	0,67	0,79
20		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	0,05	1,26	0,89
21		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	0,05	0,33	0,86

Lampiran 6
Data Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio

No	Tahun	Kode	Emiten	Net Interest Margin	Non Performing Loan	Loan to Deposit Ratio
22	2013	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	0,04	1,17	0,83
23		MEGA	Bank Mega Tbk	0,06	1,42	0,58
24		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0,04	0,28	0,92
25		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0,05	2,16	0,86
26		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,07	1,28	0,91
27	2014	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	0,05	2,12	0,90
28		BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,08	0,61	0,76
29		BBKP	Bank Bukopin Tbk	0,04	2,15	0,85
30		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	0,08	1,55	1,00
31		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,06	1,51	0,92
32		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0,05	1,86	0,85
33		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,09	1,69	0,80
34		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,04	3,50	1,00
35		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0,10	1,35	0,92
36		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	0,05	0,38	0,77
37		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	0,07	4,16	0,93
38		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,09	3,31	0,87
39		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	0,04	0,70	0,77
40		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,06	0,57	0,90
41		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	0,05	0,25	0,79
42		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	0,05	0,09	0,97

Lampiran 6
Data Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio

No	Tahun	Kode	Emiten	Net Interest Margin	Non Performing Loan	Loan to Deposit Ratio
43	2014	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0,05	1,32	0,96
44		BNLI	Bank Permata Tbk	0,03	0,24	1,07
45		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	0,06	1,38	0,84
46		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	0,05	1,22	0,88
47		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	0,04	0,22	0,81
48		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	0,04	2,58	0,84
49		MEGA	Bank Mega Tbk	0,06	1,19	0,66
50		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0,04	0,89	0,94
51		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0,05	1,99	0,90
52		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,02	2,51	1,01
53	2015	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	0,05	1,88	0,88
54		BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,08	0,74	0,80
55		BBKP	Bank Bukopin Tbk	0,04	1,88	0,87
56		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	0,08	1,81	1,00
57		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,06	1,58	0,92
58		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0,05	4,25	0,90
59		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,09	2,02	0,84
60		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,05	3,14	1,00
61		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0,09	1,63	0,86
62		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	0,04	0,15	0,84
63		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	0,07	2,92	0,88

Lampiran 6
Data Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio

No	Tahun	Kode	Emiten	Net Interest Margin	Non Performing Loan	Loan to Deposit Ratio
64	2015	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,08	4,29	0,83
65		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	0,04	0,50	0,93
66		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,06	0,40	0,94
67		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	0,05	0,57	0,96
68		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	0,05	0,19	0,96
69		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0,05	2,90	0,90
70		BNLI	Bank Permata Tbk	0,03	0,31	1,08
71		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	0,07	1,81	0,78
72		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	0,05	1,92	0,81
73		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	0,04	0,22	0,83
74		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	0,04	1,63	0,87
75		MEGA	Bank Mega Tbk	0,07	1,49	0,65
76		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0,04	0,74	0,98
77		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0,05	2,44	0,94
78		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,01	1,98	0,97
79	2016	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	0,05	2,87	0,89
80		BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,08	1,35	0,76
81		BBKP	Bank Bukopin Tbk	0,04	2,77	0,86
82		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	0,07	2,17	0,79
83		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,06	2,34	0,95
84		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0,07	5,31	0,84

Lampiran 6
Data Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio

No	Tahun	Kode	Emiten	Net Interest Margin	Non Performing Loan	Loan to Deposit Ratio
85		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,09	2,04	0,85
86		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,05	2,66	0,94
87		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0,10	2,35	0,89
88		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	0,06	0,34	0,77
89		BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	0,07	1,72	0,86
90		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,09	4,77	0,90
91		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	0,05	0,81	1,00
92		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,06	0,39	0,92
93		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	0,06	1,63	0,86
94	2016	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	0,06	0,64	0,96
95		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0,05	2,93	0,92
96		BNLI	Bank Permata Tbk	0,04	0,71	0,97
97		BSIM	Bank Sinar Mas Rbk	0,07	1,71	0,77
98		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	0,05	2,23	0,86
99		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	0,06	0,17	0,91
100		MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	0,05	1,78	0,86
101		MEGA	Bank Mega Tbk	0,08	1,17	0,55
102		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0,05	1,38	0,90
103		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0,06	2,90	0,88
104		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,05	1,53	1,10

Lampiran 6
Data Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio

No	Tahun	Kode	Emiten	Net Interest Margin	Non Performing Loan	Loan to Deposit Ratio
105		AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	0,04	2,59	0,88
106		BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,08	1,53	0,78
107		BBKP	Bank Bukopin Tbk	0,03	2,56	0,82
108		BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	0,07	1,39	0,79
109		BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,05	1,64	0,90
110		BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0,07	6,57	0,93
111		BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,09	2,11	0,85
112		BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,05	2,53	1,02
113		BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0,12	1,54	0,92
114		BINA	Bank Ina Perdana Tbk	0,07	3,73	0,78
115	2017	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	0,06	1,54	0,87
116		BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0,08	4,59	0,80
117		BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	0,05	1,38	0,97
118		BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,06	0,19	0,95
119		BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	0,06	1,26	0,81
120		BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	0,05	0,07	0,96
121		BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0,06	2,08	0,94
122		BNLI	Bank Permata Tbk	0,04	0,64	1,02
123		BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	0,08	2,43	0,79
124		INPC	Bank Artha Graha International Tbk	0,06	2,94	0,81
125		MAYA	Bank Mayapada International Tbk	0,05	0,15	0,90

Lampiran 6
Data Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio

No	Tahun	Kode	Emiten	Net Interest Margin	Non Performing Loan	Loan to Deposit Ratio
126	2017	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	0,05	2,44	0,80
127		MEGA	Bank Mega Tbk	0,08	1,07	0,58
128		NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0,05	1,53	0,93
129		PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0,06	2,96	0,88
130		SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0,05	1,53	1,11

LAMPIRAN 7
Tabel Durbin Watson

n	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774

LAMPIRAN 8

Tabel t_{table}

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228

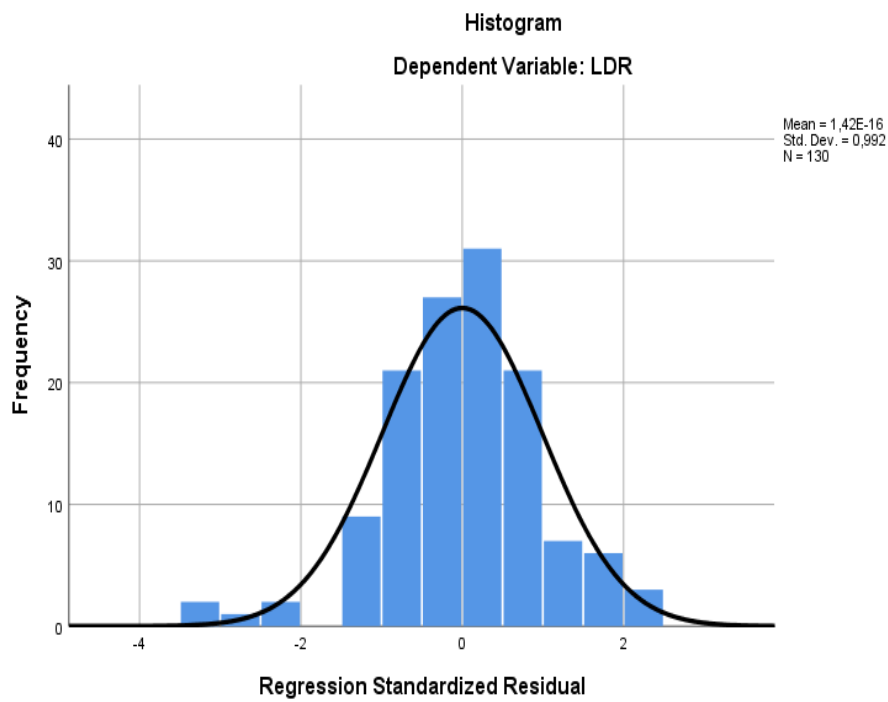
LAMPIRAN 9

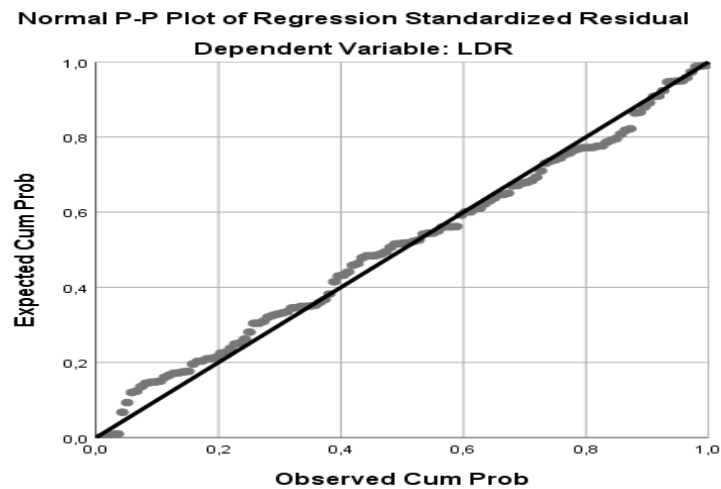
Tabel F_{tabel}

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86

LAMPIRAN 10 **HASIL OUTPUT SPSS**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	130	,55	1,13	,8816	,0950
<i>Net Interest Margin</i>	130	,01	,12	,0588	,0187
<i>Non Performing Loan</i>	130	,07	6,57	1,6762	1,1985
Valid N (listwise)	130				





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

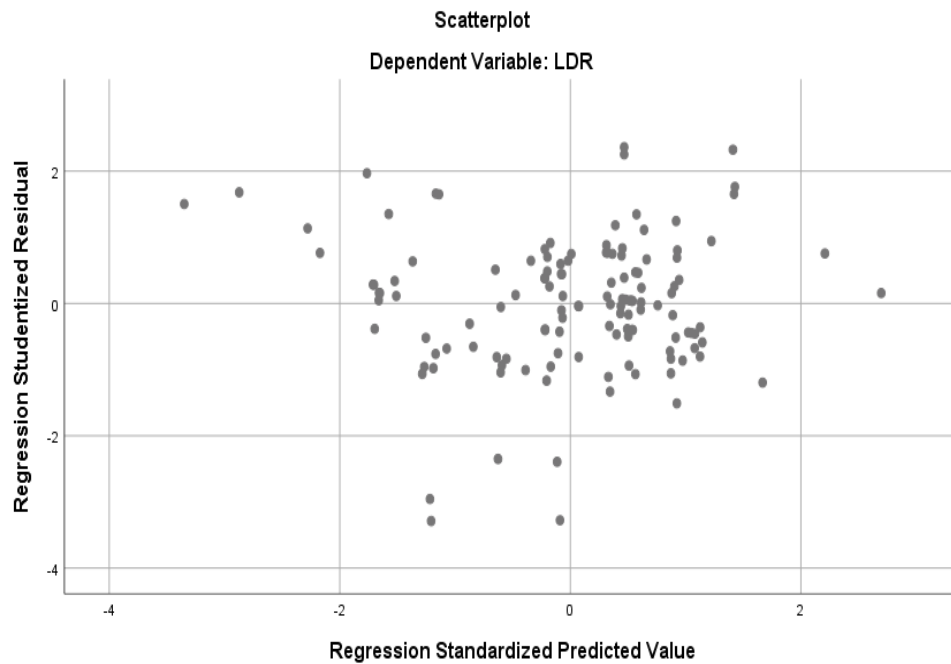
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09093098
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,056
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,965	,027		35,388	,000		
	Net Interest Margin	-1,507	,442	-,297	-3,410	,001	,953	1,049
	Non Performing Loan	,003	,007	,037	,428	,669	,953	1,049

a. Dependent Variable: *Loan to Deposit Ratio*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,291 ^a	,085	,070	,09164	1,849

a. Predictors: (Constant), *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*

b. Dependent Variable: *Loan to Deposit Ratio*

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,965	,027		,000
	Net Interest Margin	-1,507	,442	-,297	,001
	Non Performing Loan	,003	,007	,037	,669

a. Dependent Variable: *Loan to Deposit Ratio*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,099	2	,049	5,866	,004 ^b
	Residual	1,067	127	,008		
	Total	1,165	129			

a. Dependent Variable: *Loan to Deposit Ratio*

b. Predictors: (Constant), *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,291 ^a	,085	,070	,09164

a. Predictors: (Constant), *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Windy Tehra
NIM : 153010013
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	20 April 2018	Stefani Oktavina Hawila JUDUL PROPOSAL: Analisis faktor faktor yang mempengaruhi audit delay pd perusahaan manufaktur subsektor minyak & bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2016	143010047	
2.	20 April 2018	Angela Carolina Tanoto JUDUL PROPOSAL: Pengaruh kewajiban kepemilikan NPIWP, Pementasan pajak & Penagihan pajak terhadap penerimaan negara (studi kasus pada kantor pelayanan pajak pratama medan kelawan)	143010011	
3.	20 April 2018	Wilson Tanzil JUDUL PROPOSAL: Pengaruh current ratio, solvabilitas proksi dan kopini audit terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016	143010043	
4.	20 April 2018	Dara Safira Hannes JUDUL PROPOSAL: Pengaruh price earning ratio, price to book value dan loan to deposit ratio terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012 - 2016	153010074	
5.	20 April 2018	Depriadi JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pendidikan pengalaman & pelatihan terhadap keahlian auditor pada kantor akuntan publik di kota medan	143010007	
6.	20 April 2018	Maryawati JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pergantian manajemen & opini audit terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016	143010020	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20 April 2018
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Windy Teha

Nomor Induk (NIM) : 153010013

Email : windyteha@yahoo.com

Telp/Hp : 08116001308

Ka. Prodi

(Putri Wahyuni, SE, MSI)

(Susanto, ST)

Mahasiswa

(Windy Teha)

No.	Tanggal	Uraian Singkat	Paraf
			Dosen Pembimbing
1	12/3-19	Bab I - Bab III	
2	22/3-19	Revisi bab 1-3, tambah sub sektor, margin bhot pedoman	
3	4/4-19	Revisi bab 1-3, ganti rumusan masalah, bacar pedoman	
4			
5	13/3-19	BAB I - III	
6	23/3-19	Revisi BAB 1-3, Fenomena.	
7	04-04-19	Revisi BAB 1-3, Rumusan MSLH.	
8	15/4-19	Revisi bab 1-3	
9	18/4-19	ACC seminar proposal	
10	22/04/19	ACC. Sampul	
11	2/7/19	Revisi Bab 4-5 & lampiran	
12	8/7/19	Revisi pembahasan, tambah lampiran, cek implikasi	
13	10/7/19	ACC Mega hijau	
14	28/06/19	Revisi Bab 4 (Pembahasan)	
15	03/07/19	Revisi Bab 5 (Implikasi Manajerial)	

11/07/19 ACC sidang Mjja Hijau.

Medan,2015

Diketahui Oleh
Dosen Pembimbing

(Putri Wahyuni, SE, MSI)

Disetujui Oleh
Ka. Prodi

(Putri Wahyuni, SE, MSI)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

- Nama : Windy Teha
- Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 13 Agustus 1997
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat : Bumi Johor Sentosa Blok A 12 B Medan
- Telepon : 0811 600 1308
- E-mail : windyteha@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

- Tahun 2003 s.d Tahun 2009 : SD Wage Rudolf Supratman 2 Medan
- Tahun 2009 s.d Tahun 2012 : SMP Wage Rudolf Supratman 2 Medan
- Tahun 2012 s.d Tahun 2015 : SMA Wage Rudolf Supratman 2 Medan
- Tahun 2015 s.d Tahun 2019 : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya Medan

Riwayat Pekerjaan

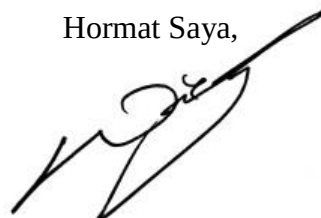
- Counter Sales Auto2000 Pancing, Juli 2017 s/d sekarang
- Staff Marketing STIE Eka Prasetya, Agustus 2015 s/d Juni 2017

Data Orang Tua

- Nama Ayah : Djohan Teha
- Pekerjaan : Pegawai Swasta
- Alamat : Bumi Johor Sentosa Blok A 12 B Medan
- Nama Ibu : Anna
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Bumi Johor Sentosa Blok A 12 B Medan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Hormat Saya,



Windy Teha
153010013